

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Laporan PKBL 2015



PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Laporan PKBL 2015



ONE
pgn
*for a better
future*



Peserta Siswa Mengenal
Nusantara berkunjung ke
Stasiun Gas Bojonegara



BAB 1

04. IKHTISAR KINERJA PKBL

- 06. Ikhtisar Kinerja PKBL
- 10. Pengantar Direktur Utama



BAB 2

12. PENDAHULUAN

- 14. Pendahuluan
- 20. Struktur Organisasi
- 21. Visi, Misi, Motto



BAB 3

22. PELAKSANAAN PKBL

- 24. Rencana dan Realisasi PKBL
- 29. Pembinaan Mitra Binaan
- 30. Kinerja PKBL



BAB 4

34. KERJASAMA PENYALURAN PKBL

- 36. Sinergi BUMN dan Kerjasama dengan Institusi Lain
- 38. Kisah Sukses
- 42. Testimoni
- 45. Penghargaan
- 46. Peristiwa Dalam Gambar



BAB 5

48. TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS

- 50. Hasil Audit 2 Tahun Terakhir
- 50. Tindak Lanjut Hasil Temuan



BAB 6

52. PENUTUP

- 54. Kesimpulan
- 56. Lampiran
- 75. Laporan Auditor Independen



Ikhtisar Kinerja PKBL





PGN mewujudkan komitmen dalam kepedulian sosialnya dengan merangkul seluruh lapisan masyarakat Indonesia

Ikhtisar Kinerja PKBL

Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Menteri BUMN nomor Per-08/MBU/2013 perihal Perubahan Keempat Peraturan Menteri BUMN nomor Per-05/MBU/2007 pada bulan September 2013, sebagai langkah tindak lanjut, PGN mengeluarkan kebijakan internal pada bulan Mei 2015 dengan menghentikan sementara penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang bersumber dari dana penyisihan laba perusahaan, kecuali untuk penyaluran yang telah terkontrak pada tahun sebelumnya.

Pada bulan Juli 2015, Kementerian BUMN menerbitkan Peraturan Menteri BUMN nomor Per-09/MBU/07/2015 mengenai Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang mengatur pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) kembali menggunakan sumber dana yang berasal dari penyisihan laba bersih setelah pajak tahun buku sebelumnya, yang besaran nilainya ditetapkan pada saat RUPS. PGN akan mengimplementasi peraturan ini setelah penetapan pelaksanaan PKBL pada RUPS tahun 2016.

Penyaluran dana Program Kemitraan yang menggunakan sumber dana penyisihan laba perusahaan untuk mitra binaan yang telah terkontrak berjalan lancar, dengan uraian berikut ini.

PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan difokuskan pada penyaluran untuk klaster petani tebu, *monitoring*, serta usaha pemulihan terhadap kualitas pinjaman mitra binaan yang memiliki status diragukan dan macet.

Selain itu, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) juga melanjutkan program pembinaan dengan mengikutsertakan mitra binaan dalam pameran tingkat nasional, yaitu Pilgrimage Indonesia dan Inacraft di Jakarta. PGN juga membekali mitra binaan dengan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengembangkan usaha.

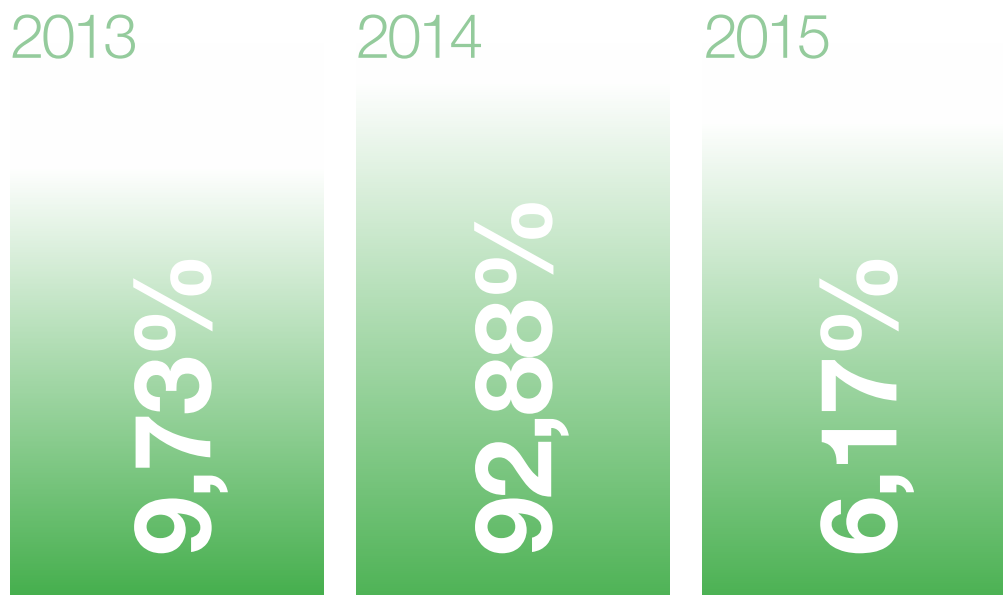
Mengingat kondisi perekonomian dunia yang kurang kondusif, hal ini berdampak pula pada perekonomian usaha kecil. Perubahan iklim yang ekstrim (anomali cuaca) juga mempengaruhi usaha pertanian yang merupakan salah satu klaster mitra binaan PGN terbesar setelah klaster perkebunan.

Kedua hal ini sangat mempengaruhi pengambilan kebijakan strategis terkait pelaksanaan PKBL/TJSL, sehingga Perusahaan memutuskan untuk lebih berkonsentrasi dalam menyalurkan Program Bina Lingkungan yang menggunakan dana yang dibiayakan oleh perusahaan.

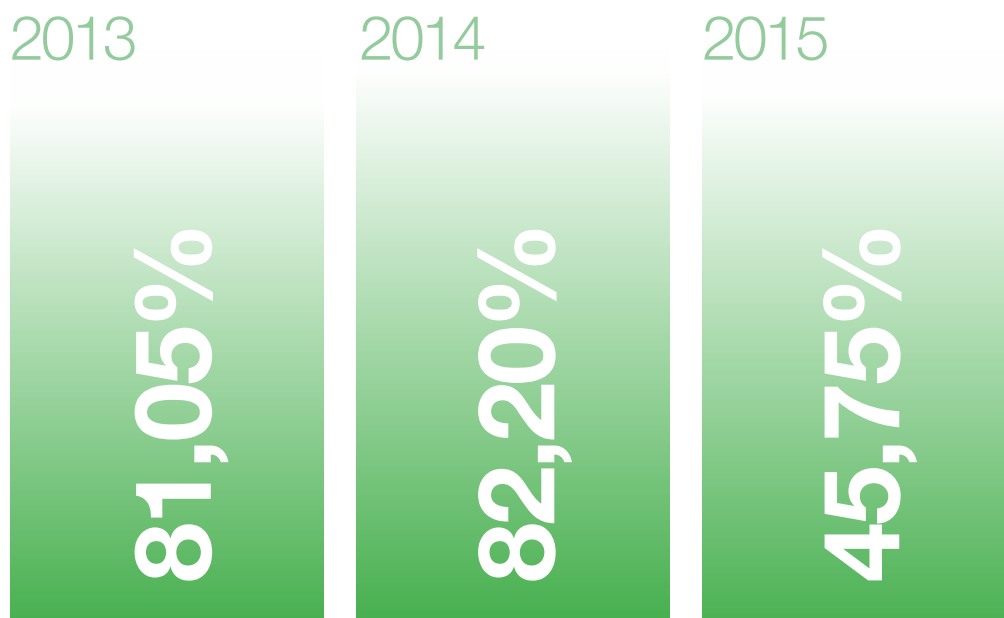
Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN, bahwa penilaian Program Kemitraan didasarkan pada tingkat efektivitas penyaluran dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman.

Efektifitas Penyaluran Dana

Kinerja Program Kemitraan dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:



Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman



PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Sesuai Peraturan Menteri No. PER-08/MBU/2013 bahwa dana Bina Lingkungan (BL) ditetapkan menggunakan anggaran biaya perusahaan. Pada tahun 2015, PGN memberikan bantuan melalui Program Bina Lingkungan sebesar Rp130.918.711.440 bagi masyarakat yang tinggal di wilayah operasi dan sekitarnya.

Sebagai upaya penyaluran bantuan agar lebih optimal dan tepat sasaran telah dilakukan *social mapping* desa binaan yaitu di sekitar aset utama Perusahaan.

Realisasi Penyaluran
Program Bina Lingkungan
Tahun 2014 dan 2015
(Per Wilayah/Provinsi)

2014

Bina Lingkungan (Penyisihan Laba)

BANTEN	Rp	89.900.000
D.I. YOGYAKARTA	Rp	19.600.000
DKI JAKARTA	Rp	829.100.000
JAWA BARAT	Rp	784.175.000
JAWA TIMUR	Rp	725.650.000
KEP. RIAU	Rp	608.350.000
LAMPUNG	Rp	1.497.400.000
SUMATERA SELATAN	Rp	179.800.000
SUMATERA UTARA	Rp	316.654.500

Total

Rp 5.050.629.500

2015

Bina Lingkungan (Penyisihan Laba)

BANTEN	Rp	70.530.000
D.I. YOGYAKARTA	Rp	0
DKI JAKARTA	Rp	0
JAWA BARAT	Rp	169.270.000
JAWA TIMUR	Rp	0
KEP. RIAU	Rp	0
LAMPUNG	Rp	234.775.000
SUMATERA SELATAN	Rp	0
SUMATERA UTARA	Rp	0

Total

Rp 474.575.000

Realisasi Penyaluran
Program Bina Lingkungan
Tahun 2014 dan 2015
(Per Wilayah/Provinsi)

2014

Bina Lingkungan (Biaya Perusahaan)
/TJSL

ACEH	Rp	0
BALI	Rp	10.294.625
BANTEN	Rp	5.416.364.033
D.I. YOGYAKARTA	Rp	1.829.071.075
DKI JAKARTA	Rp	36.947.284.759
JAMBI	Rp	0
JAWA BARAT	Rp	12.992.769.588
JAWA TENGAH	Rp	6.428.443.286
JAWA TIMUR	Rp	18.450.394.802
KALIMANTAN BARAT	Rp	157.500.000
KALIMANTAN SELATAN	Rp	12.245.199
KEP. BANGKA BELITUNG	Rp	5.574.000
KEP. RIAU	Rp	5.441.908.760
LAMPUNG	Rp	18.347.486.205
MALUKU	Rp	250.000.000
NUSA TENGGARA BARAT	Rp	255.000.000
NUSA TENGGARA TIMUR	Rp	634.000.000
PAPUA	Rp	0
RIAU	Rp	609.243.500
SULAWESI SELATAN	Rp	312.100.000
SULAWESI TENGGARA	Rp	0
SULAWESI UTARA	Rp	0
SUMATERA BARAT	Rp	15.000.000
SUMATERA SELATAN	Rp	16.963.934.935
SUMATERA UTARA	Rp	9.794.684.137

Total

Rp 134.873.398.904

2015

Bina Lingkungan (Biaya Perusahaan) /TJSL

ACEH	Rp	141.531.300
BALI	Rp	125.653.875
BANTEN	Rp	4.941.788.672
D.I. YOGYAKARTA	Rp	3.138.425.925
DKI JAKARTA	Rp	43.514.351.480
JAMBI	Rp	124.219.705
JAWA BARAT	Rp	16.639.695.414
JAWA TENGAH	Rp	13.443.077.394
JAWA TIMUR	Rp	14.813.644.584
KALIMANTAN BARAT	Rp	75.000.000
KALIMANTAN SELATAN	Rp	19.338.920
KEP. BANGKA BELITUNG	Rp	10.557.100
KEP. RIAU	Rp	1.950.503.161
LAMPUNG	Rp	9.351.473.209
MALUKU	Rp	0
NUSA TENGGARA BARAT	Rp	0
NUSA TENGGARA TIMUR	Rp	71.000.000
PAPUA	Rp	0
RIAU	Rp	2.173.599.655
SULAWESI SELATAN	Rp	38.250.000
SULAWESI TENGGARA	Rp	117.600.000
SULAWESI UTARA	Rp	134.955.200
SUMATERA BARAT	Rp	298.208.967
SUMATERA SELATAN	Rp	14.567.901.119
SUMATERA UTARA	Rp	4.753.360.422

Total

Rp 130.444.136.440



Sebagai “agen pembangunan”, PGN melalui PKBL/TJSL pada tahun 2015 telah menyalurkan dana sebesar Rp140.953.598.940 dana tersebut diberikan dalam bentuk pinjaman kepada mitra binaan (Program Kemitraan) dan bantuan hibah (Bina Lingkungan) yang meliputi 7 sektor di antaranya sektor pendidikan, kesehatan, serta pembangunan sarana dan prasarana umum untuk masyarakat.

Sambutan Direktur Utama

Assalamu'alaikum wr. wb.
Pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, PGN di tahun 2015 telah memberikan bantuan secara langsung kepada masyarakat yaitu Program Kemitraan berupa pinjaman modal dan pembinaan kepada pengusaha kecil serta Program Bina Lingkungan (PKBL)/TJSL.

PGN sebagai BUMN di sektor energi memiliki komitmen yang tinggi untuk berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Berbagai langkah strategis telah dijalankan PGN dalam bidang sosial guna mendukung pencapaian pembangunan yang berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) 2030. Perusahaan telah berupaya merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan berkelanjutan melalui program PKBL/TJSL yang diharapkan dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasi.

Perwujudan langkah nyata PGN dalam mengatasi isu-isu berkelanjutan baik dari sisi ekonomi, lingkungan, maupun sosial telah disiapkan guna menghadapi tantangan dunia usaha dan perubahan iklim. Pelaksanaan program PKBL pada tahun 2015 menghadapi berbagai kendala, salah satu di antaranya yaitu kondisi perekonomian dunia yang kurang kondusif yang berimbas pada perekonomian Indonesia termasuk para pelaku usaha kecil. Di samping itu adanya anomali cuaca yang mempengaruhi usaha para petani dalam upaya meningkatkan produksi pertanian.

Dengan adanya berbagai kendala yang dihadapi, PGN mengambil kebijakan untuk lebih berkonsentrasi dalam menyalurkan program bina lingkungan dengan lebih baik. Sebagai upaya agar terjadi sinergi dan harmonisasi komunikasi dengan masyarakat di lingkungan aset utama PGN, telah dilaksanakan *social mapping* dari dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan guna mendapatkan gambaran yang lebih jelas atas kondisi masyarakat sehingga program-program berkelanjutan dapat diimplementasikan lebih optimal dan tepat sasaran.

Sebagai “agen pembangunan”, PGN melalui PKBL/TJSL pada tahun 2015 telah menyalurkan dana sebesar Rp140.953.598.940 dana tersebut diberikan dalam bentuk pinjaman kepada mitra binaan (Program Kemitraan) dan bantuan hibah (Bina Lingkungan) yang meliputi 7 sektor di antaranya sektor pendidikan, kesehatan, serta pembangunan sarana dan prasarana umum untuk masyarakat.

Upaya perbaikan yang terus menerus telah dilakukan guna meningkatkan pengelolaan PKBL/TJSL yang lebih baik di antaranya melalui pelaksanaan *assessment* TJSL bagi masyarakat di 5 wilayah operasi. Alhamdulillah, dari hasil *assessment* tersebut secara umum diperoleh hasil bahwa masyarakat memiliki tanggapan yang positif terhadap program-program PKBL/TJSL yang dilakukan PGN.

Dalam menghadapi dinamika dunia usaha yang semakin menantang, kami mengharapkan kerja keras dari semua insan PGN untuk bersama-sama meningkatkan kinerja terbaiknya dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan sehingga apa yang kita lakukan diyakini memberikan dampak yang positif bagi generasi mendatang.

Atas nama Direksi Perusahaan, kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian BUMN sebagai pemegang saham atas arahannya selama ini dan Dewan Komisaris serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya sehingga pengelolaan PKBL/TJSL PGN berjalan dengan lancar.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Jakarta, Maret 2016



Hendi Prio Santoso
Direktur Utama

2



Pendahuluan



Komitmen PGN untuk senantiasa meneruskan energi baik untuk memajukan dan membangun Indonesia terus berlanjut. PGN mewujudkan komitmennya melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)/TJSL.

I Pendahuluan

PGN menjalankan perannya untuk membantu masyarakat di sekitar wilayah operasi melalui PKBL yang dilaksanakan rutin setiap tahunnya.

Laporan Tahunan PKBL PGN tahun 2015 mencakup pelaksanaan kegiatan PKBL untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember.

Dalam laporan PKBL ini akan disampaikan program-program pelaksanaan dan laporan keuangan PKBL, sebagai pertanggungjawaban PGN kepada pemegang saham selama periode 2015.

Laporan PKBL PGN ini disusun berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN.

KONDISI UMUM

Komitmen PGN untuk senantiasa meneruskan energi baik untuk memajukan dan membangun Indonesia terus berlanjut. PGN mewujudkan komitmennya melalui PKBL. Secara khusus, PKBL selaras dengan amanat konstitusi yakni untuk turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Hal ini tertuang dalam UU Nomor 19/2003 pasal 2 ayat 1 huruf e.

PGN menjalankan perannya untuk membantu masyarakat di sekitar wilayah operasi melalui PKBL yang dilaksanakan rutin setiap tahunnya. Guna mendapatkan hasil optimal, kegiatan PKBL dikelola oleh divisi *Corporate Social Responsibility Division* (CSR Division) sebagai unit khusus PKBL yang mengemban misi untuk memberikan kontribusi aktif terhadap pelaksanaan program TJSL.

Pelaksanaan PKBL mengadopsi serta mengacu pada peraturan-peraturan yang sebagian mengalami perubahan hasil evaluasi, telaah dan kajian, yaitu:

- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tanggal 06 Agustus 2007 Perihal Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang: Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan Pemerintah RI No. 47 Tahun 2012 Tanggal 4 April 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.



- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang: Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Sepanjang tahun 2015, PGN telah menyalurkan dana PKBL sebesar Rp140.953.598.940 yang terdiri dari Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.



PROGRAM KEMITRAAN

Sebagai wujud kepedulian perusahaan kepada pengusaha kecil, PGN menyelenggarakan Program Kemitraan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

Program ini diimplementasikan dalam bentuk penyaluran pinjaman dan pembinaan kepada mitra binaan.

Kinerja 2015

Penyaluran dana Program Kemitraan senilai Rp10.034.887.500 dialokasikan untuk pemberian pinjaman sebesar Rp10.000.000.000 yang diberikan kepada 216 petani tebu di Jawa Timur dan Rp34.887.500 disalurkan untuk mitra binaan di Jakarta berupa pembinaan (pelatihan dan pameran).

Pengelolaan Piutang Mitra Binaan

PGN mengupayakan pengelolaan piutang secara intensif dengan cara:

- Memberikan kode *virtual account* kepada mitra binaan.

- Memantau pembayaran angsuran melalui fasilitas *cash management system* (CMS) dari bank yang bisa dilihat secara *online*.
- Melakukan konfirmasi melalui telepon.
- Melakukan kunjungan langsung ke mitra binaan.
- Melakukan konfirmasi dan penagihan piutang secara periodik.

Hasil dari upaya tersebut, angsuran yang belum teridentifikasi mengalami penurunan dan data angsuran pinjaman mitra binaan dapat disajikan lebih cepat, tepat dan akurat.

Dari perjanjian kerjasama dengan dua BUMN dalam program GP3K, terakumulasi jumlah piutang macet dari PT Sang Hyang Seri (Persero) (SHS) dan PT Pertani (Persero) dengan total nilai sebesar Rp114.150.113.310. Hal ini disebabkan kedua perusahaan tersebut mengalami masalah keuangan, faktor anomali cuaca, dan sebab lainnya. Di tahun 2015, PGN melakukan reklasifikasi piutang macet tersebut menjadi piutang bermasalah.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, PGN menyelenggarakan Program Bina Lingkungan.

Prioritas Program Bina Lingkungan adalah untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi dan dimungkinkan untuk masyarakat di wilayah lainnya dalam rangka untuk mendukung program pemerintah.

Program Bina Lingkungan telah direalisasikan sebesar Rp130.444.136.440 dengan sumber dana dari anggaran biaya perusahaan dan sebesar Rp474.575.000 yang berasal dari penyisihan laba perusahaan tahun sebelumnya. Terhitung per 31 Desember 2015, saldo dana PKBL/TJSL yang dikelola sebesar Rp177.479.023.940.

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan dibagi dalam beberapa sektor, antara lain:

Bantuan Korban Bencana Alam

Sebagai wujud kepedulian dan empati terhadap masyarakat yang terkena musibah bencana alam, PGN memberikan bantuan sebagai berikut:

1. Paket makanan dan layanan kesehatan kepada korban bencana banjir di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Gresik, Lamongan dan Pasuruan.
2. Program Pangan Nusantara berupa makanan siap saji, yaitu kornet dan sosis daging sapi untuk masyarakat di wilayah yang terkena bencana.
3. Program air bersih untuk korban bencana kekeringan di Pasuruan, Jawa Timur

4. Peralatan kesehatan berupa masker dan obat tetes mata untuk korban bencana kabut asap di Medan, Pekanbaru dan Palembang.

Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan

PGN memiliki perhatian yang besar dalam sektor pendidikan dan/atau pelatihan. Bantuan yang diberikan dalam bentuk:

1. Pengiriman tenaga pengajar muda dalam Program Pendampingan 31 SD di Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kabupaten Lebak dan Pulau Bawean – Kabupaten Gresik.
2. Pembangunan dan renovasi 11 sekolah di sekitar wilayah operasi, yaitu Siak (Riau), Palembang, Majalengka, Cirebon, Semarang, Kendal dan Demak.
3. Pemberian Bantuan Pendidikan untuk 1.125 mahasiswa yang berasal dari 15 universitas negeri di Indonesia.
4. Program PGN Innovation Camp merupakan pelatihan dalam bentuk kompetisi yang diikuti oleh 143 mahasiswa penerima beasiswa PGN yang memiliki karya inovasi tepat guna dan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
5. Pelatihan Peningkatan kompetensi guru di Surabaya yang diikuti oleh guru-guru TK, SD dan SMP sebanyak 150 orang.
6. Fasilitas laboratorium untuk 17 SMK di wilayah DKI Jakarta dalam rangka HUT RI 70 Program BUMN Hadir untuk Negeri.
7. Program Siswa Mengenal Nusantara, yaitu suatu kegiatan pertukaran Pelajar SMA untuk saling mengenal budaya, perekonomian dan pendidikan bagi siswa Aceh di DKI Jakarta dan pengiriman siswa DKI Jakarta ke Riau.

Bantuan Peningkatan Kesehatan

Program PGN dalam bidang kesehatan beragam mulai dari pemeriksaan hingga pemberian sarana penunjang kesehatan, seperti:

1. Layanan Kesehatan Masyarakat melalui 10 Mobil Sehat PGN yang terdiri dari pemeriksaan kehamilan, pemberian suplemen, pelayanan

alat kontrasepsi, pelayanan kesehatan umum dan gigi, pemeriksaan tumbuh kembang balita dan pemberian makanan tambahan untuk anak dan balita serta sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di wilayah operasional PGN. Kegiatan ini dilaksanakan di Medan, Batam, Sumsel, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur.

2. Pemberian 10 unit mobil ambulance dan 1 mobil jenazah di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Timur.
3. Bakti sosial berupa bantuan alat bantu jalan, alat bantu dengar, dan operasi katarak untuk masyarakat kurang mampu di sekitar wilayah operasi
4. Operasi Cacat Bawaan diberikan kepada 19 orang penderita operasi cacat bawaan di Jawa Timur.
5. Operasi katarak bagi 500 orang di Palembang, Bandar Lampung, Jakarta dan Cirebon.
6. Posko Kesehatan Mudik Lebaran yang meliputi layanan kesehatan, pembagian suplemen kesehatan, penyediaan fasilitas lainnya di Lampung, Brebes, Semarang dan Surabaya.

Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum

Menyediakan prasarana dan sarana umum yang memadai juga menjadi bagian program dari PGN. Bantuan yang diberikan antara lain:

1. Renovasi/bedah rumah veteran sebanyak 45 unit di wilayah Jakarta, Tangerang, Bekasi, dan Depok dalam rangka HUT RI ke 70 BUMN Hadir untuk Negeri.
2. Pembangunan jalan dan taman bermain anak di Jakarta Timur, jalan dan gapura makam Glugur-Medan, jalan dan saluran air di Semarang, jalan kampung di Megamendung, jalan makam di Pulau Terong - Kepri, *running track* di Depok, sarana dan prasarana di Taman Menteng dan Taman Monas.
3. Pembangunan jembatan desa Pagardewa – Muara Enim.
4. Pembangunan jembatan gantung Kampung Hamberang, Cipanas – Lebak.

5. Pembangunan sarana umum untuk arboretum di Pagardewa – Muara Enim. Sarana umum tersebut terdiri dari *Visitor information centre*, *amphitheater*, *deck*, gazebo, jalan, *jogging track*, rumah pembibitan, pos jaga, tangga dan kolam.
6. Pembangunan sarana umum untuk Taman Keanekaragaman Hayati di Bedegung – Muara Enim. Sarana umum tersebut berupa *Visitor information centre*, toilet, gapura, gazebo, jalan, penangkaran burung, penangkaran kupu-kupu, *greenhouse*, dan pos jaga.

Bantuan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung Proper Hijau masih dalam proses pelaksanaan dan direncanakan akan selesai pada pertengahan tahun 2016.

Bantuan Sarana Ibadah

PGN peduli terhadap penyediaan sarana ibadah yang memadai bagi masyarakat. Bantuan yang diberikan meliputi:

1. Pembangunan dan renovasi sarana ibadah dan fasilitas penunjang keagamaan serta kegiatan – kegiatan keagamaan seperti pemberian santunan anak yatim/piatu, santunan fakir miskin, nikah massal serta bantuan sarana keagamaan lainnya.
2. Pemberian hewan kurban dalam rangka Idul Adha 1436 H. Bantuan diberikan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi PGN.
3. Pembangunan 5 unit Rumah Tahfidz di Medan, Batam, Palembang, Lampung dan Serang. Pembangunan Rumah Tahfidz dimulai sejak tahun 2014 dan diselesaikan pada tahun 2015.

Bantuan Pelestarian alam

1. Pengadaan bibit tanaman untuk wilayah Sedati – Sidoarjo, Megamendung – Bogor, Medan dan Batam.
2. Program Penanaman 10.000 batang pohon mangrove di Medan.

3. Dukungan kegiatan pembuatan biopori di Bogor.
4. Dalam rangka mendukung pencapaian Proper Hijau, PGN melaksanakan bantuan pembuatan arboretum di Station Pagardewa dan Taman Keanekaragaman Hayati di Kawasan Wisata Air Terjun Bedegung – Muara Enim. Program ini rencananya akan selesai pada akhir tahun 2017.
5. Kegiatan pelestarian alam yang merupakan program jangka panjang dan masih berjalan di tahun 2015 yaitu Program Penanaman Pohon di Kawasan Eco Edu Sentul – Bogor dan Program Penghijauan di Hulu DAS Citarum, Pacet - Bandung.

Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Sebagai upaya pengentasan kemiskinan, PGN memberikan bantuan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat, pemberian sembako, pembangunan sarana dan prasarana, sebagai berikut:

1. Pelatihan yang bersifat pemberdayaan masyarakat berupa pelatihan memasak untuk ibu-ibu di rumah susun di wilayah Jakarta, pelatihan mekanik bagi pengemudi bajaj gas di wilayah Jakarta, pelatihan petani tebu di Malang dan Lampung, pelatihan branding dan HAKI untuk mitra binaan di D.I.Yogyakarta, serta pelatihan daur ulang sampah di Medan.
2. Kegiatan Pasar Murah, penjualan 17.000 paket sembako bagi masyarakat kurang mampu di 5 wilayah DKI Jakarta yang diselenggarakan dalam rangka HUT RI ke-70 BUMN Hadir untuk Negeri.
3. Pembangunan galeri beserta sarana dan prasarana pendukungnya untuk Mitra Binaan di D.I. Yogyakarta.
4. Keikutsertaan 12 mitra binaan PGN dalam pameran INACRAFT di Jakarta.
5. Pemberian bantuan petromat (alat penerangan berbahan bakar air laut) untuk masyarakat nelayan.
6. Pembuatan akte kelahiran gratis bagi masyarakat kurang mampu di Medan.

PGN juga telah melaksanakan *social mapping* di 5 wilayah dan telah mengimplementasikan hasil tersebut dalam 2 program yaitu program pemberdayaan petani murbei di Garut serta program penanaman tanaman obat keluarga dan kebun bergizi (togabuzi) di Bogor.

ARAH KE DEPAN

PGN berupaya agar pelaksanaan PKBL dari tahun ke tahun dapat berjalan dengan lebih baik dengan terus melakukan perbaikan baik untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Upaya ini dilakukan untuk memberikan manfaat yang lebih optimal bagi mitra binaan dan juga pemangku kepentingan lainnya (*stakeholders*).

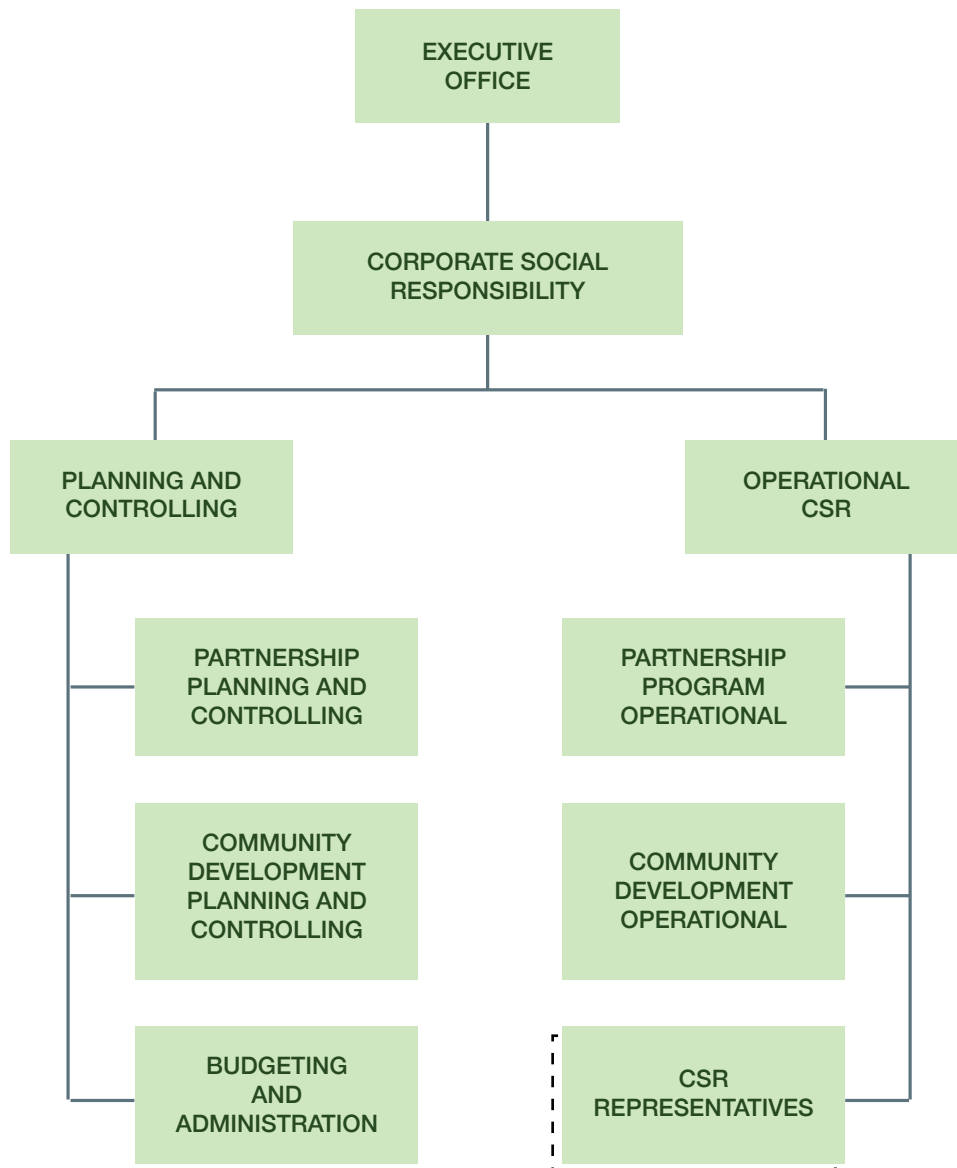
PGN secara kontinyu melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- Menyempurnakan sistem dan prosedur serta sistem informasi PKBL sehingga pelaksanaan PKBL dapat dilakukan dengan tepat, cepat, dan akurat.
- Mengutamakan sinergi dengan BUMN serta pihak-pihak yang berkompeten, sehingga PKBL dapat dilaksanakan secara efektif dan tepat sasaran.
- Peningkatan kualitas pembinaan dan pelatihan bagi mitra binaan.
- Peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan penyaluran bantuan.
- Peningkatan kompetensi bagi pengelola PKBL melalui pendidikan dan pelatihan.
- Menggiatkan kegiatan *monitoring* piutang sehingga meningkatkan kolektibilitas pengembalian pinjaman.
- Menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*).



Struktur Organisasi

Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor : 014902.K/OT.00/PDO/2015 tanggal 1 Oktober 2015 tentang Struktur Organisasi President Director's Office PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dan Surat Penugasan Division Head, Human Capital Management, struktur organisasi CSR Division, sebagai berikut :



| Visi

Menjadi Pengelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diakui secara nasional

| Misi

- **Berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat;**
- **Berkontribusi secara aktif dalam mencerdaskan masyarakat, meningkatkan kesehatan, mengembangkan sarana umum/ibadah, menjaga pelestarian alam dan membantu korban bencana alam**

| Motto



| Komitmen Pokok

- **Berkontribusi terhadap peningkatan KESEJAHTERAAN masyarakat;**
- **Menciptakan hubungan HARMONIS dengan Stakeholder;**
- **Program kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang berkelanjutan merupakan AMANAH;**
- **RESPONSIF terhadap masalah sosial masyarakat**
- **EMPATI terhadap masalah sosial masyarakat**

Pelaksanaan **PKBL**





Selain pinjaman modal, penyaluran bantuan pembinaan dilakukan dengan memberikan pelatihan manajemen keuangan sederhana, pelatihan teknis, motivasi dan pemasaran.

Rencana & Realisasi PKBL

PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2015

Uraian	Rencana (Rp) Tahun 2015	Realisasi (Rp) Tahun 2015	%
(1)	(2)	(3)	4 = 3/2
DANA TERSEDIA			
Saldo Awal	13.208.484.294	11.961.576.967	90,56
Penyisihan Laba dari BUMN	0	0	0,00
Pengembalian Pokok Pinjaman	164.663.345.400	145.203.741.172	88,18
Pendapatan Jasa Adm	9.879.800.724	4.178.777.854	42,30
Pendapatan Jasa Giro	1.126.509.783	1.556.532.327	138,17
Angsuran Belum Teridentifikasi	0	0	0,00
Lain - lain	0	98	0,00
Sub Jumlah	188.878.140.201	162.900.628.418	86,25
PENGUNAAN DANA			
Penyaluran Pinjaman	163.800.000.000	10.000.000.000	6,11
Dana Pembinaan	7.760.000.000	34.887.500	0,45
Beban Operasional	3.301.893.152	371.136.914	11,24
Biaya Lain - lain	0	0	0,00
Beban Dibayar Dimuka	0	0	0,00
Sub Jumlah	174.861.893.152	10.406.024.414	5,95
Saldo Akhir	14.016.247.049	152.494.604.004	1087,98



Bantuan pembangunan jembatan di Dusun 4, Pagardewa, Muara Enim, Sumatera Selatan.

Pada tahun 2015, realisasi dana Program Kemitraan tercatat sebesar 86,25%. Hal ini disebabkan oleh besaran pengembalian pokok pinjaman sebesar Rp 145.203.741.172 atau mencapai 88,18%, sedangkan pendapatan jasa administrasi sebesar Rp4.178.777.854 atau 42,30% dari rencana.

Nilai ini dipengaruhi oleh pengembalian dari hasil sinergi Program Kemitraan PGN dalam Program GP3K (Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi) dengan dua BUMN, yaitu SHS dan Pertani yang belum mampu memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman sesuai dengan nilai yang telah disepakati sebelumnya.

Dalam rangka meningkatkan produksi garam rakyat, PGN turut berkontribusi memberikan bantuan kepada petani garam melalui PT Garam (Persero). Namun, perusahaan tersebut mengalami permasalahan keuangan sehingga tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar pinjaman sesuai perjanjian kerjasama.

Terkait adanya program efisiensi biaya operasional menyebabkan nilai dana yang belum termanfaatkan cukup besar, sehingga realisasi pendapatan jasa giro program kemitraan mencapai Rp1.556.532.327 atau sebesar 138,17% dari rencana.

Penyaluran dana Program Kemitraan direalisasikan senilai Rp10.034.887.500. Dana sebesar Rp10.000.000.000 diberikan kepada 216 petani tebu dalam bentuk pinjaman melalui sinergi BUMN dengan PTPN XI (Persero) di wilayah Jawa Timur. Selain menyalurkan pinjaman, PGN juga memberikan pembinaan berupa pelatihan mekanisme perkebunan tebu.

Selain itu, bantuan senilai Rp34.887.500 juga diberikan kepada mitra binaan lainnya, yaitu berupa pembinaan bagi perajin sulam dan tenun dalam bentuk pameran Pilgrimage dan mitra binaan sektor kerajinan tangan di pameran Inacraft, Jakarta.

PROGRAM KEMITRAAN

Pada tahun 2015, telah dilakukan penyaluran pinjaman kepada 216 petani tebu, berdasarkan perjanjian kerjasama dengan PTPN XI yang telah terkontrak di tahun 2014 dengan total nilai Rp10.000.000.000 di wilayah Jawa Timur.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN (PENYISIHAN LABA)

Uraian	Rencana (Rp) Tahun 2015	Realisasi (Rp) Tahun 2015	%
(1)	(2)	(3)	4 = 3/2
DANA TERSEDIA			
Saldo Awal	12.904.224.360	13.065.057.125	101,25
Penyisihan Laba dari BUMN	0	0	0,00
Pendapatan Jasa Giro	129.042.244	266.943.066	206,86
Pendapatan Lain	0	819.326.815	0,00
Sub Jumlah	13.033.266.604	14.151.327.006	108,58
PENGUNAAN DANA			
Bantuan Korban Bencana Alam	5.000.000.000	0	0,00
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	400.000.000	0	0,00
Bantuan Peningkatan Kesehatan	800.000.000	474.575.000	59,32
Bantuan pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	1.000.000.000	0	0,00
Sarana Ibadah	700.000.000	0	0,00
Pelestarian Alam	571.672.100	0	0,00
Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan	0	0	0,00
Sub Jumlah	8.471.672.100	474.575.000	5,60
Biaya Operasional	424.000.000	54.095.617	12,76
Biaya Lain - lain	0	0	0,00
Beban Dibayar Dimuka	0	(474.575.000)	~
Sub Jumlah	8.895.672.100	(420.479.383)	(4,72)
Saldo Akhir	4.137.594.504	14.097.231.389	

Pada tahun 2015, PGN mengambil kebijakan tidak melaksanakan Program Bina Lingkungan yang menggunakan sumber dana penyesihan laba bersih perusahaan, namun melaksanakan Program Bina Lingkungan yang menggunakan anggaran perusahaan.

Terkait adanya kebijakan tersebut, saldo dana yang belum dimanfaatkan menjadi cukup besar sehingga realisasi pendapatan jasa giro Program Bina Lingkungan mencapai 206.86% dari rencana.

Realisasi Program Bina Lingkungan yang menggunakan anggaran perusahaan tahun 2015.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN (BIAYA PERUSAHAAN) / TJSL

Sektor	Rencana (Rp) Tahun 2015	Realisasi (Rp) Tahun 2015	%
(1)	(2)	(3)	4 = 3/2
Bantuan Korban Bencana Alam	3.971.005.814	2.950.492.902	74
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	48.683.688.239	48.657.903.511	100
Bantuan Peningkatan Kesehatan	20.847.983.987	21.158.905.512	101
Bantuan pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	4.646.391.688	6.211.966.176	134
Sarana Ibadah	37.707.665.506	38.329.027.913	102
Pelestarian Alam	5.412.005.324	2.778.237.746	51
Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan	17.735.367.200	10.357.602.680	58
Sub Jumlah	139.004.107.759	130.444.136.440	94

PROGRAM BINA LINGKUNGAN (BIAYA PERUSAHAAN) /TJSL

No.	Sektor	Penyaluran Program Bina Lingkungan (Rp)
1	Bantuan korban bencana alam	2.950.492.902
2	Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan	48.657.903.511
3	Bantuan peningkatan kesehatan	21.158.905.512
4	Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	6.211.966.176
5	Bantuan sarana ibadah	38.329.027.913
6	Bantuan pelestarian alam	2.778.237.746
7	Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan	10.357.602.680
Total		130.444.136.440

No.	Provinsi	Penyaluran Program Bina Lingkungan (Rp)
1	Aceh	141.531.300
2	Bali	125.653.875
3	Banten	4.941.788.672
4	DKI Jakarta	43.514.351.548
5	D.I. Yogyakarta	3.138.425.925
6	Jambi	124.219.705
7	Jawa Barat	16.639.695.414
8	Jawa Tengah	13.443.077.394
9	Jawa Timur	14.813.644.854
10	Kalimantan Barat	75.000.000
11	Kalimantan Selatan	19.338.920
12	Kep. Bangka Belitung	10.557.100
13	Kep. Riau	1.950.503.161
14	Lampung	9.351.473.209
15	Nusa Tenggara Timur	71.000.000
16	Riau	2.173.599.655
17	Sulawesi Selatan	38.250.000
18	Sulawesi Tenggara	117.600.000
19	Sulawesi Utara	134.955.200
20	Sumatera Barat	298.208.967
21	Sumatera Selatan	14.567.901.119
22	Sumatera Utara	4.753.360.422
Total		130.444.136.440

Pembinaan Mitra Binaan

Di tahun 2015, dana yang tersalur untuk pembinaan Mitra Binaan sebesar Rp34.887.500 dengan perincian sebagai berikut:

No.	Kegiatan	2015 (Rp)	2014 (Rp)
1	Pendidikan/Pelatihan	-	640.318.263
2	Pemasaran/Pameran	34.887.500	4.506.891.120
Total		34.887.500	5.147.209.383

Kegiatan pembinaan pemasaran yang dilakukan, yaitu:

Pameran Pilgrimage pada bulan Januari 2015 dan Inacraft pada bulan April 2015, Jakarta.



Kinerja PKBL 3 Tahun Terakhir

Alokasi Dana PKBL 2013-2015

Uraian	2013 (Rp)	2014 (Rp)	2015 (Rp)
PROGRAM KEMITRAAN			
Dana Penyisihan Laba Perusahaan	Nihil	Nihil	Nihil
PROGRAM BINA LINGKUNGAN			
Dana BL (Penyisihan Laba Perusahaan)	Nihil	Nihil	Nihil
Dana BL (Biaya Perusahaan) / TJSL	102.485.284.709	165.152.345.833	139.004.107.759

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA PROGRAM KEMITRAAN

Uraian	2013 (Rp)	2014 (Rp)	2015 (Rp)
I DANA TERSEDIA			
Saldo Awal Tahun	11.686,837.380	151.940.263.378	11.961.576.967
Alokasi Laba yang diterima	-	-	-
Penerimaan Pengembalian Pokok Pinjaman	151.592.406.795	14.173.082.453	145.203.741.172
Pengembalian Jasa Administrasi	8.984.581.244	1.411.737.001	4.178.777.854
Pengembalian Jasa Giro & Lain-Lain	1.021.978.671	1.651.499.012	1.556.532.425
Beban Operasional	(5.567.102.185)	(1.127.795.494)	(371.136.914)
Jumlah	167.718.701.905	168,048,786,350	162.529.491.504
II DANA YANG DISALURKAN			
Penyaluran Pinjaman	8.480.000.000	150.940.000.000	10.000.000.000
Hibah	7.298.438.527	5.147.209.383	34.887.500
Jumlah	15.778.438.527	156.087.209.383	10.034.887.500
Rasio Penyerapan Dana	9,41%	92,88%	6,17%

KOLEKTIBILITAS PENGEMBALIAN PINJAMAN PROGRAM KEMITRAAN

Tahun 2015

Kategori	Nominal (Rp)	Bobot (%)	Nilai Tertimbang (Rp)
Lancar	25.846.411.717	98,07	25.348.128.662
Kurang Lancar	304.034.100	81,85	248.837.255
Diragukan	579.081.167	81,85	473.950.020
Macet	30.252.652.766	0,00	0
Jumlah	56.982.179.750		26.070.915.937
Rasio Kolektibilitas		45,75	

Tahun 2014

Kategori	Nominal (Rp)	Bobot (%)	Nilai Tertimbang (Rp)
Lancar	232.606.178.436	99,26	230.884.901.715
Kurang Lancar	7.228.482.877	91,76	6.632.518.356
Diragukan	35.959.780.165	73,80	26.538.991.762
Macet	30.522.332.255	0,00	0
Jumlah	306.316.773.733		264.056.411.833
Rasio Kolektibilitas		86,20	

Tahun 2013

Kategori	Nominal (Rp)	Bobot (%)	Nilai Tertimbang (Rp)
Lancar	124.526.213.979	99,48	123.878.677.666
Kurang Lancar	15.211.285.705	86,56	13.166.888.906
Diragukan	524.920.501	67,71	355.423.671
Macet	29.269.468.309	0,00	0
Jumlah	169.531.888.494		137.400.990.243
Rasio Kolektibilitas		81,05	

PERKEMBANGAN KLASTER PROGRAM KEMITRAAN

Perkembangan kluster 2 tahun terakhir

1. Tahun 2014, PGN membentuk kluster Kerajinan di D.I. Yogyakarta, selain itu juga menambah kluster petani tebu di Jawa Tengah melalui sinergi dengan PTPN IX, dan memberikan pinjaman kepada petani tebu di Jawa Timur melalui sinergi dengan PTPN X & PTPN XI.
2. Tahun 2015, Perusahaan menambah mitra binaan pada kluster petani tebu di Jawa Timur melalui sinergi dengan PTPN XI yang telah dikontrak sejak tahun 2014.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN UPAYA YANG DILAKUKAN

1. Sinergi GP3K yang awalnya diharapkan dapat mendorong peningkatan ekonomi petani, mengalami beberapa kendala. BUMN Penyalur tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai avalist karena kondisi keuangan. Upaya yang telah dilakukan PGN, yaitu penagihan secara rutin dan penjadwalan kembali (*rescheduling*) atas pengembalian pinjaman.
2. Masih adanya pembayaran angsuran pinjaman yang belum teridentifikasi. PGN telah mengupayakan penelusuran dengan pihak bank.
3. Tempat usaha dan alamat mitra binaan sebagian berpindah alamat atau meninggal dunia. PGN berupaya menelusuri dengan mendatangi alamat dan mencari informasi dari masyarakat sekitar alamat mitra binaan.
4. Adanya bencana alam/ anomali cuaca yang menyebabkan mitra binaan tidak mampu mengangsur pinjaman khususnya mitra binaan sektor pertanian.
5. Banyaknya permohonan bantuan dari masyarakat sekitar yang bersifat *charity*, kepentingan pihak tertentu yang bukan merupakan kebutuhan dasar masyarakat setempat, sehingga diperlukan *social mapping* dan implementasi program yang berkelanjutan yang benar-benar dibutuhkan masyarakat.

TINDAK LANJUT PENYELESAIAN

1. Meminta bantuan Kementerian BUMN untuk memfasilitasi penyelesaian piutang macet dari hasil sinergi BUMN.
2. Penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan *reconditioning* untuk angsuran piutang sinergi dengan BUMN lain.
3. Melakukan penelusuran piutang transaksi antar cabang dan rekonsiliasi kembali dengan pihak bank.
4. Meningkatkan *monitoring* dan penagihan piutang secara berkala.
5. Untuk meningkatkan kinerja Program Kemitraan di masa mendatang diperlukan adanya kebijakan khusus berupa usulan penghapusbukuan piutang bermasalah.
6. Penyusunan program yang lebih terencana sesuai dengan hasil *social mapping* sehingga manfaat dan perkembangan program lebih terukur.

RENCANA PROGRAM TAHUN 2016

Rencana pelaksanaan PKBL di tahun 2016 di antaranya pembentukan desa binaan dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kegiatan pembinaan kepada mitra binaan.
2. Meningkatkan kerjasama dalam bentuk sinergi BUMN dan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain yang berkompeten dalam penyaluran dana PKBL.
3. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Melanjutkan program *social mapping* desa binaan dan mengimplementasikan hasil *social mapping* yang dilaksanakan pada tahun 2015.
5. Melakukan penyempurnaan pelaksanaan sistem dan prosedur serta pengembangan aplikasi sistem informasi PKBL / TJSL.
6. Mempersiapkan pencapaian Proper Hijau dan penyusunan program-program berbasis ISO 26000 sekaligus menunjang program pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* 2030).





Kerjasama Penyaluran PKBL



Pada Tahun 2015, PGN masih menyalurkan pinjaman Program Kemintraan melalui sinergi dengan BUMN lain yang telah terkontrak tahun sebelumnya.

Sinergi BUMN dan Kerjasama dengan Institusi Lain

SINERGI BUMN

Sinergi PGN dengan BUMN lain melalui program kemitraan dilakukan dengan menggunakan dana yang bersumber dari dari saldo tahun sebelumnya, penerimaan angsuran serta pendapatan lainnya. Terhitung hingga akhir Desember 2015, PGN telah menyalurkan pinjaman kepada para petani tebu di wilayah Jawa Timur melalui PTPN XI.

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk

Untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar, PGN bekerjasama dengan PT Wijaya Karya (WIKA) melaksanakan Program Pembangunan dan perbaikan sekolah di Siak, Majalengka, Cirebon, Semarang, Kendal, dan Demak. Selain itu telah dilakukan pembangunan jembatan di Muara Enim dan Lebak, sarana dan prasarana Arboretum dan Taman Keanekaragaman Hayati di Muara Enim.

LKBN ANTARA

Dalam rangka mendukung kegiatan Program BUMN Hadir Untuk Negeri, PGN bekerjasama dengan LKBN Antara dalam Program Siswa Mengenal Nusantara dengan pemberian pelatihan jurnalistik dan teknik penulisan laporan.

PTPN VIII

Bersama-sama dengan LKBN Antara, PGN juga bekerjasama dengan PTPN VIII dalam Program Siswa Mengenal Nusantara, yaitu memberikan bekal kepada siswa tentang budidaya teh dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

PTPN IX, X, XI

PGN bekerjasama dengan PTPN IX, X, XI dalam penyaluran pinjaman untuk petani tebu di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur.

PT SHS dan PT PERTANI

Dengan kedua BUMN ini, PGN bekerjasama dalam sinergi Program GP3K untuk membantu peningkatan produksi pangan.

PT PERHUTANI

Sebagai bentuk komitmen PGN terhadap pelestarian alam, PGN bekerjasama dengan Perhutani dalam penanaman pohon di kawasan wisata Eco Edu Sentul, Bogor.

PT DAMRI

PGN bersinergi dengan PT DAMRI dalam rangka Program Mudik Bersama sebagai wujud kepedulian PGN terhadap masyarakat di lingkungan perusahaan.

KERJASAMA DENGAN INSTITUSI LAIN

Program Bina Lingkungan diimplementasikan dalam bentuk kerjasama dengan instansi/lembaga lain, yaitu:

RUMAH ZAKAT

Kerjasama dengan Rumah Zakat meliputi Program Layanan Kesehatan berupa mobil sehat dan Program Siaga Pangan di berbagai kota, seperti Jakarta, Medan, Cilegon, Lampung, Palembang, Surabaya dan sekitar wilayah operasi. Selain itu, PGN juga membuka Posko Mudik di Lampung, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Di bidang pelestarian alam, PGN dan Rumah Zakat melakukan penanaman mangrove di wilayah Sumatera Utara.

LEMBAGA ESQ DAN PKPU

PGN bersama dengan ESQ dan PKPU melaksanakan Program Layanan Kesehatan melalui fasilitas mobil sehat di Batam, Lampung, dan Surabaya dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

INDONESIA MENGAJAR

Bekerjasama dengan Indonesia Mengajar, PGN berpartisipasi dalam pelaksanaan Program Pendampingan Pengajar Muda di Muara Enim, Tulang Bawang Barat, Lebak, dan Pulau Bawean. Program ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan di daerah terpencil.

TNI & POLRI

PGN bekerjasama dengan TNI & POLRI dalam program BUMN Hadir Untuk Negeri berupa bedah rumah veteran dan penjualan sembako murah kepada masyarakat.



I Kisah Sukses

PENGEMBANGAN AGROBISNIS SUTERA

MENENUN EKONOMI LOKAL DENGAN BENANG SUTERA DARI DESA PANAWUAN, GARUT

Kembangkan Budidaya Ulat Sutera, Kurangi Impor Benang Tiongkok

Semua orang mengetahui tingginya kualitas benang sutera, tapi mungkin sedikit yang mengetahui bahwa produksi benang sutera lokal hanya mampu memasok sekitar 5% dari kebutuhan pasar Indonesia. Sisanya? Seperti tren pada umumnya, Tiongkoklah yang memasok sisanya, yang akhirnya mengakibatkan meningkatnya biaya produksi produk sutera di Indonesia.

Efek ini dirasakan di sebuah desa yang bernama Panawuan. Desa yang terletak di kota Garut yang sudah terkenal akan keindahannya ini ternyata adalah salah satu pusat kerajinan tenun sutera yang sarat nilai budaya dan potensi ekonomi.

Kreasi tenun sutera Panawuan memiliki motif khas bentuk geometris dan bunga berukuran besar. Sebagai warisan budaya industri kreatif lokal, kerajinan ini selayaknya dilestarikan demi meningkatkan pendapatan petani ulat sutera lokal Garut. Sebagai sumber pangan ulat sutera, perkebunan murbei pun ikut terdorong oleh industri yang sangat menjanjikan ini.

Untuk mengoptimalkan produktivitas hasil tenun ulat sutera di desa Panawuan, diperlukan strategi untuk meningkatkan nilai jual kerajinan tenun sutera Garut. Melihat hal ini, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) melalui Divisi Corporate Social Responsibility (CSR) menciptakan Program Pengembangan Agribisnis Sutera.

Berdasarkan hasil penilaian kajian kondisi sosial, ekonomi, budaya, lingkungan dan potensi wilayah Panawuan – Tarogong Kidul, Garut, PGN meluncurkan program Pengembangan Agribisnis Sutera sebagai bagian dari Program Bina Lingkungan sektor Bantuan Sosial Kemasyarakatan Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan.

Sebagai langkah awal dalam mengembangkan program ini di tahun 2014-2015, PGN memilih Desa

Panawuan Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut – Jawa Barat. Dengan dibantu Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Pertanian Bogor (LPPM IPB).

Program ini menargetkan kelompok budidaya tanaman murbei dan budidaya ulat sutera di Desa Wangunjaya – Banjarwangi, serta pengrajin kain tenun sutra di Panawuan - Tarogong Kidul.

Melalui program ini, PGN menyalurkan dana sebesar Rp 745.317.060,- untuk kegiatan intensifikasi produksi tanaman dan perluasan area budidaya, peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pendampingan budidaya tanaman murbei dan ulat sutera, serta pengembangan kerajinan tenun sutera melalui peningkatan teknologi.

Melalui program ini, panen perdana petani murbei pada tahun 2015 menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan. Dengan tanaman murbei yang lebih berkualitas sebagai sumber pangan, produksi kokon Grade A mencapai 130 kg dengan harga jual rata-rata Rp50.000/kg. Hal ini merupakan peningkatan harga jual hingga 25% dari sebelumnya produksi kokon Grade B/C dengan harga jual rata-rata Rp40.000/kg.

Hal ini juga berdampak pada peningkatan pasokan bahan baku kain sutera dari para perajin tenun di Desa Panawuan, para seniman tenun yang telah diberi pelatihan pengolahan kokon dan pengembangan motif kain sutera akhirnya dapat



meningkatkan produksi tenun sutera serta nilai jualnya hingga dapat memenuhi pesanan dari berbagai wilayah di Indonesia.

Hal ini juga berdampak pada peningkatan pasokan bahan baku kain sutera yang diharapkan para perajin tenun di Desa Panawuan, perajin tenun yang telah diberi pelatihan pengolahan kokon dan pengembangan motif kain sutera akhirnya dapat meningkatkan produksi tenun sutera hingga memenuhi pesanan dari berbagai wilayah di Indonesia.

“

Panen perdana petani murbei pada tahun 2015 menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan. Dengan tanaman murbei yang lebih berkualitas sebagai sumber pangan, produksi kokon Grade A mencapai 130 kg dengan harga jual rata-rata Rp50.000/kg.

”

I Kisah Sukses KERAJINAN SULAM TANGAN

KERAJINAN SULAM TANGAN BUKITTINGGI

Setelah sekian lama mengabdikan dirinya dalam dunia pendidikan sebagai seorang Kepala Sekolah pada sebuah Sekolah Dasar di Bukittinggi, Zulfia Dalim kini telah pensiun dan memutuskan untuk menjalankan usaha kerajinan sulam tangan yang ternyata adalah usaha turunan dari kedua orangtuanya. “Saya ingin meneruskan warisan orang tua yang pernah berjaya dalam mengelola kerajinan sulam tangan Bukit Tinggi sejak tahun 1974,” jelas Ibu Zulfia.

Ibu satu anak ini mulai fokus untuk kembali menggeluti kerajinan sulam tangan sejak tahun 2011. Dengan merk “Zahra Sulaman”, omset penjualan yang dikelola pada saat itu berkisar Rp 3-5 juta per bulan dengan hanya menerima pesanan lokal.

Seiring berjalannya waktu, Ibu Zulfia terpikir untuk mengembangkan usahanya. “Tahun 2012 saya mengajukan diri sebagai mitra binaan PGN dan mendapatkan pinjaman modal bergulir sebesar Rp10 juta yang saya pakai untuk penambahan bahan pakaian,” ujar sang mantan Kepala Sekolah. Sebagai bentuk pembinaan kepada mitranya, PGN bekerjasama dengan Yayasan Sulam Indonesia untuk memberikan pelatihan teknis pengembangan kerajinan sulam, dan Ibu adalah salah satu yang berhasil memanfaatkan ilmu yang baru didapatkannya tersebut. “Saya mendapatkan

pelatihan mulai dari teknik perpaduan warna benang sulam yang indah pada pakaian serta pengembangan motif sulaman, selain itu saya juga pernah diikutsertakan dalam pameran berskala nasional di Jakarta,” tambahnya.

Dengan bantuan dan bimbingan program PGN, kini jaringan pemasaran Zahra Sulaman tumbuh semakin kuat. Saat ini, selain melakukan penjualan di fasilitas Rumah Sulam, yang juga merupakan bantuan dari PGN kepada beberapa mitra sulaman di Bukittinggi. Jumlah karyawan Zahra Sulaman terus bertambah hingga kini menjadi 15 orang, sementara omset penjualan rata-rata kini meningkat berpuluh kali lipat mencapai Rp 75-90 juta per bulan. Ibu Zulfia juga telah melayani pesanan dari berbagai wilayah di Indonesia seperti Padang, Pekanbaru, Jakarta, hingga bahkan ke Malaysia.

Selamat dan terus sukses untuk Ibu Zulfia Dalim.

Nama	: Hj. Zulfia Dalim
Tanggal Lahir	: Bukittinggi, 20 April 1951
Nama usaha	: Zahra Sulaman
Bidang usaha	: Kerajinan sulam tangan
Alamat	: Balai Gurah Kec. Ampek Angkek Kab. Agam Bukiitinggi, Sumatera Barat



“

Jumlah karyawan Zahra Sulaman terus bertambah hingga kini menjadi 15 orang, sementara omset penjualan rata-rata kini meningkat berpuluh kali lipat mencapai Rp 75-90 juta per bulan.

”

I Testimoni



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam damai, salam sejahtera buat kita semuanya.

Atas nama Pemerintah dan masyarakat Kota Semarang, Saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas dukungan, kinerja, dan peran aktif PGN selama ini di dalam upaya membantu program-program Pemerintah Kota Semarang mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan.

PGN sebagai BUMN yang memiliki wilayah operasional salah satunya di Semarang, terbukti tidak hanya profit oriented namun telah membuktikan mampu memberikan manfaat yang besar bagi keberlangsungan hidup warga masyarakat Kota Semarang. Ini dibuktikan, pertama dengan perkembangan perekonomian UKM-UKM mitra binaan PGN yang berasal dari Semarang yang secara tidak langsung mampu mengangkat kesejahteraan sedulur-sedulur pelaku UKM. Kedua, peran serta PGN dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan di Kota Semarang, antara lain di bidang pendidikan dengan merenovasi 6 sekolah beserta sarana dan prasarannya, pemberian bea siswa, bantuan kesehatan, kerja sama dalam penyediaan Posko mudik Lebaran serta bantuan perbaikan sarana prasarana jalan.

Harapan Kami, kerjasama dan sinergitas yang terjalin dengan baik antara Pemerintah Kota Semarang dengan PGN bisa terus berjalan tidak hanya satu, dua, atau tiga tahun ke depan namun hingga sepuluh atau dua puluh tahun ke depan.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

WALIKOTA SEMARANG

H. HENDRAR PRIHADI, SE, MM

I Testimoni



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

PGN telah hadir menjadi mitra bagi Kodam Jaya/Jayakarta dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan dari Komando Atas terutama berkaitan dengan tugas pokok TNI, Operasi Militer Selain Perang sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat luas.

Kontribusi nyata yang telah disinergikan PGN yaitu memberikan bantuan berupa mobil ambulance, peralatan antisipasi banjir, sarana ibadah, sarana pendidikan, kegiatan pasar murah dan kegiatan sosial lainnya sangat membantu Kodam Jaya/Jayakarta dalam meningkatkan kinerja sebagai wujud pengabdian kepada bangsa dan negara.

Atas nama Kodam Jaya/Jayakarta, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PGN dalam upaya turut membantu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat Indonesia.

Semoga PGN semakin sukses dan dapat lebih banyak menyalurkan energi baik bagi Bangsa dan Negara.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.Mirum



PANGLIMA KODAM JAYA

MAYJEN TNI TEDDY LHAKSAMANA WK

I Testimoni



"Bersyukur, Berdaya, Terus Bekerja"

Sebuah rangkaian kata yang menggambarkan kerja bakti selama lima tahun perjalanan Indonesia Mengajar, khususnya di kabupaten Tulang Bawang Barat (Tubaba). Kami Pengajar Muda Tubaba bersyukur dan berterima kasih telah diberi kesempatan untuk maju bersama dengan Perusahaan Gas Negara (PGN). Dengan dukungan penuh dari PGN, kami percaya dan mampu untuk menyebarkan energi positif dan benih kebaikan ke seluruh penjuru Tubaba.

Kami percaya dan menjadi saksi bahwa perubahan itu nyata adanya. Kami bersyukur menyaksikan bagaimana siswa mulai rajin belajar, bersikap santun, dan mempunyai motivasi tinggi untuk meraih cita-citanya. Bekerja bersama guru dan kepala sekolah yang optimis akan kemajuan pendidikan disertai gandeng tangan dari pemangku kepentingan lainnya. Atas dukungan dari PGN, mulai tumbuh rasa percaya diri dari penegak pendidikan hingga terselenggarakan beberapa kegiatan seperti: Reporter Cilik Lampung Post, Program Guru Magang dan Lokakarya Guru Masa Depan (LGMD), Kelas Inspirasi Lampung, Festival Lampung Peduli Pendidikan dan Ruang Berbagi Ilmu (Rubi) Tubaba. Hal ini sebagai bentuk karya nyata dari kerja bakti dan percaya diri yang telah dilakukan bersama-sama.

Apresiasi setinggi-tingginya oleh PGN, kini Tubaba telah mempunyai inisiatif daerah yang serupa bernama Tubaba Cerdas. Sebuah inisiatif daerah yang menjadi embrio bagi percepatan kemajuan pendidikan di Tubaba. Daerah yang baru terbentuk di tahun 2008 ini, kini memiliki harapan besar untuk maju di bidang pendidikan. Kami menjadi saksi senyum kebahagiaan anak-anak ketika kami hadir secara penuh dan berinteraksi dengan mereka. Dengan ini kami percaya, optimis dan bangga menyatakan bahwa Tulang Bawang Barat telah mandiri untuk melanjutkan tongkat estafet dari Pengajar Muda.

Semoga PGN terus tanpa henti menyalurkan aksi baik dan energi positif sampai ke penjuru negeri, dimana pendidikan yang baik menjadi sebuah impian bagi anak-anak bangsa di sana. Kami terus berdoa semoga PGN terus maju untuk menyebarkan energi positif dan kebaikan kepada seluruh rakyat Indonesia. Semoga Tuhan senantiasa meridhoi setiap niat baik yang diwujudkan dalam segala bentuk aksi baik.

PENGAJAR MUDA IX TUBABA

WIDO CEPAKA WARIH

Terima kasih.

Penghargaan



01

BEST CAMPAIGN 2015
BUMN Award oleh Majalah Investor



02

**TOP 5 GREEN
CEO AWARD 2015**
Penghargaan dari Warta Ekonomi.



03

CECT CSR AWARD SILVER WINNER
Penghargaan atas CSR Governance Performance of All Sector



04

THE BEST SUSTAINABILITY REPORT
Kategori Energy, Oil & Gas NCSR 2014.



05

**SERTIFIKAT PENGHARGAAN
INDONESIA MENGAJAR 2015**
Oleh Indonesia Mengajar

Peristiwa Dalam Gambar



1

Pelatihan Kelompok Tani Tebu PTPN XI di
Malang, Jawa Timur



2

Program pembangunan/ renovasi sekolah
sekolah di Kabupaten Siak, Riau



3

Layanan Kesehatan Mobil Sehat PGN di
Kecamatan Tembesi, Batam, Kepulauan Riau



4

Kegiatan Pasar Murah di Bojonegara, Muara
Bekasi, Lampung, Muara Enim



5

Rangkaian Pelatihan Memasak bagi Pelanggan Gas Rumah Tangga di beberapa Rumah Susun di DKI Jakarta



6

Kegiatan Donor Darah 2015, Kantor Manhattan PGN



7

Mudik Bersama PGN 2015 menggunakan 95 bus ke berbagai wilayah di Pulau Jawa dan Lampung



8

PGN bersama Kodam melakukan Program Bedah Rumah Veteran sebanyak 45 unit di kota Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Depok.

Temuan Auditor dan Keputusan RUPS





Pada tahun 2015, dari hasil audit oleh auditor independen, tidak diperoleh temuan sehingga PGN memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material

Hasil Audit 2 Tahun Terakhir

Uraian	2015	2014
(1)	(2)	(3)
Nama Auditor / KAP	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernest & Young)	Purwantono, Suherman & Surja (Ernest & Young)
Temuan Auditor	-	-
Jenis Pemeriksaan	Audit ETAP	Audit ETAP
Opini	Wajar dalam Semua Hal yang Material	Wajar dalam Semua Hal yang Material

Tindak Lanjut Hasil Temuan

RUPST 6 April 2015 menyetujui untuk menetapkan KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015.

Pada tahun 2015, dari hasil audit oleh auditor independen, tidak diperoleh temuan sehingga PGN memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.





Penutup



Pada Tahun 2015, PGN terus melakukan pembinaan kepada mitra binaan melalui pameran dan pelatihan, dalam upaya meningkatkan pengembangan potensi usaha.

Kesimpulan

1. Sesuai dengan kebijakan pelaksanaan Program Kemitraan pada tahun 2015, PGN masih menyalurkan dana kepada mitra binaan yang terkontrak tahun sebelumnya, yaitu melalui sinergi dengan PTPN XI. Sedangkan, untuk Program Bina Lingkungan, PGN lebih memfokuskan pada penyaluran yang diprioritaskan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi.
2. Perusahaan telah melakukan *social mapping* desa binaan di sekitar wilayah operasi sebagai upaya penyaluran PKBL yang berkelanjutan sehingga bantuan yang diberikan lebih optimal dan tepat sasaran.
3. Program PKBL PGN telah disusun dan diharapkan dapat mendukung program pemerintah dalam pencapaian program pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/ SDGs*) dan pengembangan usaha perusahaan.
4. Untuk menghasilkan kinerja terbaik, pengelolaan PKBL secara terus menerus akan dilakukan perbaikan yang meliputi penyempurnaan sistem dan prosedur, peningkatan implementasi, optimalisasi penyaluran serta pengelolaan piutang.



HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN PERHATIAN PEMEGANG SAHAM

Terdapat poin penting yang perlu mendapat perhatian dari pemegang saham, yaitu usulan untuk diterbitkannya kebijakan mengenai penghapusan piutang bermasalah yang memiliki tingkat kemungkinan pengembalian sangat kecil.

Kebijakan penetapan institusi pengelola Program Kemitraan agar dapat direalisasikan sehingga memberikan kepastian penanganan dan pembinaan usaha kecil yang lebih baik.

HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN DALAM RUPS

1. Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2015.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitted at de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan PKBL. Pembebasan tanggung jawab ini mencakup banyak hal sejauh tindakan tersebut tertulis dalam laporan PKBL yang telah diaudit oleh Auditor tahun sebelumnya.
3. Penetapan Auditor atas Laporan Keuangan PKBL untuk tahun buku 2016.



Halaman **Lampiran**

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Variabel Utama Pelaksanaan PKBL & TJSL Tahun 2015

Uraian	Program Kemitraan (Rp)	Program Bina Lingkungan (Rp)	Program TJSL (Rp)	Total BL + TJSL (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)+(4)
Dana Tersedia				
Saldo Awal *)	11.961.576.967	13.065.057.125		13.065.057.125
Penyisihan Laba dari BUMN Pembina/ APGN	0	0	130.444.136.440	130.444.136.440
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	1.119.618.422			0
Pengembalian Dana dari BUMN Pembina Lain/ Lembaga Penyalur	144.084.122.750			0
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	4.178.777.854			0
Pendapatan Lain ***)	1.556.532.327	266.943.066		266.943.066
Penerimaan Lain	98	819.326.815		819.326.815
Dana Tersedia (Jumlah 1 s.d. 7)	162.900.628.418	14.151.327.006	130.444.136.440	144.595.463.446
Penyaluran Dana dan Biaya Operasional				
Penyaluran Pinjaman Kepada Mitra	0			0
Penyaluran melalui BUMN Pembina Lain/ Lembaga Penyalur	10.000.000.000			0
Penyaluran Hibah/ Dana Pembinaan	34.887.500			0
Penyaluran Dana Bina Lingkungan		474.575.000		474.575.000
Penyaluran Dana TJSL			130.444.136.440	130.444.136.440
Biaya Operasional	371.136.914	54.095.617		54.095.617
Beban Dibayar di Muka	0	(474.575.000)		(474.575.000)
Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya	10.406.024.414	54.095.617	130.444.136.440	130.498.232.057
Dana Tersedia per 31 Desember 2015 (8-17)	152.494.604.004	14.097.231.389	-	14.097.231.389

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
 Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Bina Lingkungan (Penyisihan Laba) sampai dengan Tahun 2014 dan Tahun 2015
 Berdasarkan Jenis Bantuan yang Disalurkan

Jenis Bantuan	s.d. Th 2014 (Rp)	Penyaluran Th 2015 (Rp)	Realisasi s.d. 2015 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4 = 2 + 3)
Bantuan Korban Bencana Alam	11.259.116.268	0	11.259.116.268
Bantuan Pendidikan Dan/Atau Pelatihan	129.307.275.231	0	129.307.275.231
Bantuan Peningkatan Kesehatan	41.375.330.741	474.575.000	41.850.905.741
Bantuan Pengembangan Prasarana Dan/Atau Sarana Umum	45.572.870.572	0	45.572.870.572
Bantuan Sarana Ibadah	48.862.740.627	0	48.862.740.627
Bantuan Pelestarian Alam	20.703.033.880	0	20.703.033.880
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan	0	0	0
Sub Jumlah	297.080.367.319	474.575.000	297.554.942.319
BUMN Peduli	69.123.473.905	0	69.123.473.905
Jumlah	366.203.841.224	474.575.000	366.678.416.224

Penyaluran dana yang dilaporkan hanya mencakup dana BUMN Pembina sendiri yang disalurkan melalui BUMN Pembina lain/pihak ketiga.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Bina Lingkungan (Penyisihan Laba) sampai dengan Tahun 2014 dan Tahun 2015
Berdasarkan Provinsi

Provinsi	s.d. Th 2014 (Rp)	Penyaluran Th 2015 (Rp)	Realisasi s.d. 2015 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4 = 2 + 3)
Aceh Nangroe Darussalam	75.400.000	0	75.400.000
Bali	547.771.200	0	547.771.200
Banten	16.147.542.474	70.530.000	16.218.072.474
D. I. Yogyakarta	2.163.657.000	0	2.163.657.000
DKI Jakarta	73.492.089.401	0	73.492.089.401
Jawa Barat	48.586.902.322	169.270.000	48.756.172.322
Jawa Tengah	4.043.167.698	0	4.043.167.698
Jawa Timur	39.019.954.898	0	39.019.954.898
Kepri	7.883.445.425	0	7.883.445.425
Lampung	45.294.055.609	234.775.000	45.528.630.609
Nusa Tenggara Barat	50.000.000	0	50.000.000
Nusa Tenggara Timur	390.000.000	0	390.000.000
Papua	916.514.621	0	916.514.621
Riau	755.699.876	0	755.699.876
Sulawesi Selatan	93.228.800	0	93.228.800
Sumatera Barat	1.135.964.436	0	1.135.964.436
Sumatera Selatan	40.438.631.252	0	40.438.631.252
Sumatera Utara	16.046.342.307	0	16.046.342.307
Jumlah	297.080.367.319	474.575.000	297.554.942.319

Catatan: Realisasi Penyaluran tidak termasuk BL BUMN Peduli.
Penyaluran dana yang dilaporkan hanya mencakup dana BUMN Pembina sendiri yang disalurkan melalui BUMN Pembina lain/Pihak ketiga.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Kemitraan sampai dengan Tahun 2014 dan Tahun 2015
Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan

Sektor Usaha Mitra Binaan	s.d. Th 2014		Penyaluran Th 2015		Realisasi s.d. 2015	
	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6= 4 + 2)	(7 = 5 + 3)
Industri	1.662	46.896.850.000	0	0	1.662	46.896.850.000
Perdagangan	1.784	24.916.425.000	0	0	1.784	24.916.425.000
Pertanian	70.451	268.240.500.000	0	0	70.451	268.240.500.000
Peternakan	622	13.872.282.000	0	0	622	13.872.282.000
Perkebunan	14.618	370.525.000.000	216	10.000.000.000	14.834	380.525.000.000
Perikanan	76	1.045.000.000	0	0	76	1.045.000.000
Jasa	1.188	25.477.325.000	0	0	1.188	25.477.325.000
Lainnya	95	2.822.000.000	0	0	95	2.822.000.000
Dana Pembinaan Kemitraan		60.031.349.435		34.887.500		60.066.236.935
Jumlah	90.496	813.826.731.435	216	10.034.887.500	90.712	823.861.618.935

Catatan: Hanya dana BUMN Pembina sendiri tidak termasuk dana BUMN Pembina Lain yang disalurkan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Kemitraan sampai dengan Tahun 2014 dan Tahun 2015
Berdasarkan Provinsi

Sektor Usaha Mitra Binaan	s.d. Th 2014		Penyaluran Th 2015		Realisasi s.d. 2015	
	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6= 4 + 2)	(7 = 5 + 3)
Aceh Nanggroe Darusalam	6.080	6.830.305.938	0	0	6.080	6.830.305.938
Bali	22	422.000.000	0	0	22	422.000.000
Banten	8.163	21.115.562.579	0	0	8.163	21.115.562.579
D.I. Yogyakarta	1.814	29.089.683.736	0	0	1.814	29.089.683.736
DKI Jakarta	620	14.008.700.000	0	0	620	14.008.700.000
Jambi	213	2.336.000.000	0	0	213	2.336.000.000
Jawa Barat	24.391	85.688.365.497	0	0	24.391	85.688.365.497
Jawa Tengah	21.389	103.745.519.213	0	0	21.389	103.745.519.213
Jawa Timur	17.574	394.038.835.487	216	10.000.000.000	17.790	404.038.835.487
Kalimantan Barat	711	9.030.792.500	0	0	711	9.030.792.500
Kalimantan Timur	131	1.339.344.000	0	0	131	1.339.344.000
Lampung	2.231	33.199.613.310	0	0	2.231	33.199.613.310
Nusa Tenggara Timur	1	30.000.000	0	0	1	30.000.000
Papua	3	193.500.000	0	0	3	193.500.000
Riau	175	1.524.800.000	0	0	175	1.524.800.000
Sulawesi Selatan	1.952	14.121.009.576	0	0	1.952	14.121.009.576
Sumatera Barat	83	877.500.000	0	0	83	877.500.000
Sumatera Selatan	2.423	24.038.500.000	0	0	2.423	24.038.500.000
Sumatera Utara	2.520	12.165.350.164	0	0	2.520	12.165.350.164
Dana Pembinaan Kemitraan		60.031.349.435		34.887.500		60.066.236.935
Jumlah	90.496	813.826.731.435	216	10.034.887.500	90.712	823.861.618.935

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan (Penyisihan Laba) Tahun 2014 dan Tahun 2015
Berdasarkan Jenis Bantuan yang Disalurkan

Jenis Bantuan	Realisasi 2014 (Rp)	Rencana 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	% Terhadap Rencana	% dari Tahun Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4)/(3)	(6) = (4)/(2)
Bantuan korban bencana alam	0	5.000.000.000	0	0,00	~
Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan	2.680.529.357	400.000.000	0	0,00	0,00
Bantuan peningkatan kesehatan	179.781.300	800.000.000	474.575.000	59,32	263,97
Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	1.073.990.936	1.000.000.000	0	0,00	0,00
Bantuan sarana ibadah	312.552.907	700.000.000	0	0,00	0,00
Bantuan pelestarian alam	803.775.000	571.672.100	0	0,00	0,00
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan	0	0	0	~	~
Sub Jumlah	5.050.629.500	8.471.672.100	474.575.000	5,60	9,40
BUMN Peduli	0	0	0	~	~
Jumlah	5.050.629.500	8.471.672.100	474.575.000	5,60	9,40

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan (Penyisihan Laba) Tahun 2014 dan Tahun 2015
Berdasarkan Provinsi

Jenis Bantuan	Realisasi Penyaluran Tahun 2014 (Rp)	Rencana Penyaluran Tahun 2015 (Rp)	Realisasi Penyaluran Tahun 2015 (Rp)	% dari Tahun Lalu	% Terhadap Rencana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4)/(2)	(6) = (4)/(3)
Banten	89.900.000	925.000.000	70.530.000	78,45	7,62
D. I. Yogyakarta	19.600.000	0	0	0,00	~
DKI Jakarta	829.100.000	925.000.000	0	0,00	0,00
Jawa Barat	784.175.000	1.496.672.100	169.270.000	21,59	11,31
Jawa Tengah	0	1.325.000.000	0	~	0,00
Jawa Timur	725.650.000	825.000.000	0	0,00	0,00
Kepri	608.350.000	0	0	0,00	~
Lampung	1.497.400.000	1.325.000.000	234.775.000	15,68	17,72
Sumatera Selatan	179.800.000	825.000.000	0	0,00	0,00
Sumatera Utara	316.654.500	825.000.000	0	0,00	0,00
Jumlah	5.050.629.500	8.471.672.100	474.575.000	9,40	5,60

Catatan: Realisasi Penyaluran tidak termasuk BL BUMN Peduli

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk
Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Tahun 2014 dan Tahun 2015
Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi 2014		Rencana Tahun 2015		Realisasi Tahun 2015		Persentase (%) Dibandingkan Tahun Sebelumnya		Persentase (%) Dibandingkan Terhadap Rencana	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(6)/(2)	(9)=(7)/(3)	(10)=(6)/(4)	(11)=(7)/(5)
Sektor Usaha Industri	60	905.000.000	175	3.500.000.000	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
Sektor Usaha Perdagangan	1	15.000.000	0	0	0	0	0,00	0,00	~	~
Sektor Usaha Peternakan	0	0	15	300.000.000	0	0	~	~	0,00	0,00
Sektor Usaha Perkebunan	6.693	150.000.000.000	6.400	160.000.000.000	216	10.000.000.000	3,23	6,67	3,38	6,25
Sektor Usaha Jasa	1	20.000.000	0	0	0	0	0,00	0,00	~	~
Dana Pembinaan Kemitraan		5.147.209.383		0		34.887.500		0,68		~
Jumlah	6.755	156.087.209.383	6.590	163.800.000.000	216	10.034.887.500	3,20	6,43	3,28	6,13

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk
Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Tahun 2014 dan Tahun 2015
Berdasarkan Provinsi

Provinsi	Realisasi 2014		Rencana Tahun 2015		Realisasi Tahun 2015		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya		Persentase Dibandingkan Terhadap Rencana	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(6)/(2)	(9)=(7)/(3)	(10)=(6)/(5)	(11)=(7)/(5)
D. I. Yogyakarta	62	940.000.000	70	1.400.000.000	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
DKI Jakarta	0	0	20	400.000.000	0	0	~	~	0,00	0,00
Jawa Barat	0	0	30	600.000.000	0	0	~	~	0,00	0,00
Jawa Tengah	212	25.000.000.000	1.020	25.400.000.000	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
Jawa Timur	6.481	125.000.000.000	5.430	135.600.000.000	216	10.000.000.000	3,33	8,00	3,98	7,37
Lampung	0	0	20	400.000.000	0	0	~	~	0,00	0,00
Dana Pembinaan Kemitraan		5.147.209.383		0		34.887.500		0,68		~
Jumlah	6.755	156.087.209.383	6.590	163.800.000.000	216	10.034.887.500	3,20	6,43	3,28	6,13

Catatan: Data termasuk dana BUMN Pembina lain yang disalurkan

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk
Posisi Piutang Program Kemitraan Tahun 2014 dan Tahun 2015
Berdasarkan Provinsi

Provinsi	Posisi Tahun 2014		Posisi Tahun 2015		% dari Tahun Lalu	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(4)/(2)	(7)
Aceh	3.040	3.175.180.969	1	20.000.000	0,03	0,63
Bali	2	20.340.000	2	20.340.000	100,00	100,00
Banten	752	4.530.672.088	161	1.964.388.169	21,41	43,36
D. I. Yogyakarta	991	19.806.317.281	186	2.673.154.371	18,77	13,50
DKI Jakarta	229	3.976.542.088	215	3.877.808.421	93,89	97,52
Jambi	66	713.770.705	65	712.085.705	98,48	99,76
Jawa Barat	3.646	16.444.352.739	409	6.662.710.965	11,22	40,52
Jawa Tengah	9.977	58.812.464.958	589	21.331.225.608	5,90	36,27
Jawa Timur	9.250	151.309.055.619	511	11.743.610.719	5,52	7,76
Kalimantan Barat	447	6.647.926.750	0	0	0,00	0,00
Kalimantan Timur	131	1.245.590.000	0	0	0,00	0,00
Lampung	846	9.303.315.227	83	1.133.665.111	9,81	12,19
Riau	95	807.445.885	34	459.814.885	35,79	56,95
Sulawesi Selatan	1.825	12.480.289.576	8	91.220.000	0,44	0,73
Sumatera Barat	18	133.125.200	16	97.886.312	88,89	73,53
Sumatera Selatan	1.249	7.758.121.976	247	4.760.041.976	19,78	61,36
Sumatera Utara	1.866	9.152.262.672	64	1.434.227.508	3,43	15,67
Jumlah	34.430	306.316.773.733	2.591	56.982.179.750	7,53	18,60

Catatan : Tidak termasuk piutang bermasalah

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk
Posisi Piutang Program Kemitraan Per 31 Desember 2014
Berdasarkan Sektor dan Kualitas Piutang

Sektor Usaha Mitra Binaan	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sektor Usaha Industri	404	8.681.866.012	30	300.828.988	22	212.414.500	616	10.697.252.528	1.072	19.892.362.028
Sektor Usaha Perdagangan	3	11.651.000	0	0	0	0	560	7.182.450.622	563	7.194.101.622
Sektor Usaha Pertanian	0	0	0	0	0	0	14	390.023.376	14	390.023.376
Sektor Usaha Peternakan	0	0	0	0	10	366.666.667	143	4.074.586.162	153	4.441.252.829
Sektor Usaha Perkebunan	360	17.156.210.650	0	0	0	0	15	292.935.416	375	17.449.146.066
Sektor Usaha Perikanan	0	0	0	0	0	0	19	354.181.334	19	354.181.334
Sektor Usaha Jasa	2	5.514.167	0	0	0	0	382	7.019.922.383	384	7.025.436.550
Sektor Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	11	235.675.945	11	235.675.945
Jumlah	769	25.855.241.829	30	300.828.988	32	579.081.167	1.760	30.247.027.766	2.591	56.982.179.750

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk
Posisi Piutang Bermasalah Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2015
Berdasarkan Provinsi

Provinsi	Posisi Tahun 2014		Posisi Tahun 2015		% dari Tahun Lalu	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1	25.000.000	3.040	3.158.568.969	304000,00	12634,28
Bali	15	225.800.000	16	225.800.000	106,67	100,00
Banten	115	1.428.325.000	706	3.929.225.135	613,91	275,09
D. I. Yogyakarta	45	509.720.000	815	17.186.769.310	1811,11	3371,81
DKI Jakarta	340	5.110.408.417	357	5.108.408.417	105,00	99,96
Jambi	142	1.116.908.600	142	1.116.908.600	100,00	100,00
Jawa Barat	512	6.491.133.049	3.730	16.064.834.955	728,52	247,49
Jawa Tengah	461	4.600.412.648	10.010	33.650.783.648	2171,37	731,47
Jawa Timur	163	2.230.695.333	2.422	16.382.420.833	1485,89	734,41
Kalimantan Barat	0	0	447	6.602.354.750	~	~
Kalimantan Timur	0	0	131	1.237.051.000	~	~
Lampung	42	369.004.999	792	8.427.625.999	1885,71	2283,88
NTT	1	30.000.000	1	30.000.000	100,00	100,00
Papua	3	193.500.000	3	193.500.000	100,00	100,00
Riau	78	543.520.000	140	888.768.000	179,49	163,52
Sulawesi Selatan	122	855.597.869	1.942	13.200.592.445	1591,80	1542,85
Sumatera Barat	58	458.900.000	60	458.900.000	103,45	100,00
Sumatera Selatan	163	1.124.455.170	344	3.895.329.170	211,04	346,42
Sumatera Utara	62	1.369.180.000	1.863	9.067.458.164	3004,84	662,25
Jumlah	2.323	26.682.561.085	26.961	140.825.299.395	1160,61	527,78

Catatan : Tidak termasuk piutang bermasalah

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk
Posisi Piutang Bermasalah Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2015
Berdasarkan Sektor

Sektor	Posisi Tahun 2014		Posisi Tahun 2015		% dari Tahun Lalu	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sektor Usaha Industri	354	4.075.574.017	371	4.073.574.017	104,80	99,95
Sektor Usaha Perdagangan	1.068	10.713.218.504	1.100	10.705.843.504	103,00	99,93
Sektor Usaha Pertanian	94	1.612.805.667	24.630	115.764.918.977	26202,13	7177,86
Sektor Usaha Peternakan	108	1.070.319.628	111	1.070.319.628	102,78	100,00
Sektor Usaha Perikanan	56	579.990.000	56	579.990.000	100,00	100,00
Sektor Usaha Jasa	573	7.509.421.269	617	7.509.421.269	107,68	100,00
Sektor Usaha Lainnya	70	1.121.232.000	76	1.121.232.000	108,57	100,00
Jumlah	2.323	26,682,561,085	26.961	140.825.299.395	1160,61	527,78

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk
Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan (Biaya Perusahaan)/ TJSL Tahun 2015
Berdasarkan Bentuk Bantuan dan Provinsi

Provinsi	Bentuk Bantuan							Total Penyaluran per Provinsi
	Bencana Alam (Rp)	Pendidikan dan Pelatihan (Rp)	Kesehatan (Rp)	Sarana dan Prasarana Umum (Rp)	Sarana Ibadah (Rp)	Pelestarian Alam (Rp)	Pengentasan Kemiskinan (Rp)	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9=1+2+3+4+5+6+7+8)
Aceh	0	117.600.000	0	0	0	0	23.931.300	141.531.300
Bali	0	0	0	117.600.000	0	0	8.053.875	125.653.875
Banten	100.942.600	1.518.122.125	1.156.044.176	384.728.771	1.046.931.000	70.000.000	665.020.000	4.941.788.672
Jakarta	395.140.341	4.962.389.241	9.573.611.229	888.661.911	21.844.203.003	456.241.661	5.394.104.162	43.514.351.548
Jambi	0	0	0	0	117.600.000	0	6.619.705	124.219.705
Jawa Barat	142.083.500	6.877.745.285	1.147.823.351	632.166.144	4.043.551.525	1.994.620.800	1.801.704.809	16.639.695.414
Jawa Tengah	68.665.201	10.244.137.510	779.346.375	807.407.000	1.524.131.740	0	19.389.568	13.443.077.394
Jawa Timur	382.727.580	5.087.236.878	3.427.833.585	1.160.560.000	4.063.210.825	85.864.500	606.211.486	14.813.644.854
Kalimantan Barat	0	0	0	0	75.000.000	0	0	75.000.000
Kalimantan Selatan	0	19.338.920	0	0	0	0	0	19.338.920
Kep. Bangka Belitung	0	10.557.100	0	0	0	0	0	10.557.100
Kep. Riau	0	1.076.435.000	146.563.156	117.600.000	580.405.005	8.000.000	21.500.000	1.950.503.161
Lampung	1.773.067.680	3.530.730.518	2.360.875.126	202.850.500	1.437.303.625	0	46.645.760	9.351.473.209
Nusa Tenggara Timur	0	8.333.333	39.333.333	0	15.000.000	8.333.334	0	71.000.000
Riau	0	1.699.821.325	43.594.080	0	426.992.650	0	3.191.600	2.173.599.655
Sulawesi Selatan	0	0	12.250.000	0	26.000.000	0	0	38.250.000
Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	117.600.000	0	0	117.600.000
Sulawesi Utara	0	101.600.000	0	0	20.000.000	0	13.355.200	134.955.200
Sumatera Barat	0	150.250.000	0	145.200.000	0	0	2.758.967	298.208.967
Sumatera Selatan	83.566.000	9.613.581.726	1.734.817.097	1.464.102.400	1.327.383.740	30.404.351	314.045.805	14.567.901.119
Sumatera Utara	4.300.000	2.301.563.050	736.814.004	159.936.500	1.373.714.800	124.773.100	52.258.968	4.753.360.422
Yogyakarta	0	1.338.461.500	0	131.152.950	290.000.000	0	1.378.811.475	3.138.425.925
JUMLAH	2.950.492.902	48.657.903.511	21.158.905.512	6.211.966.176	38.329.027.913	2.778.237.746	10.357.802.680	130.444.136.440

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk
Realisasi Penyaluran Bina Lingkungan (Biaya Perusahaan) / TJSL Tahun 2014
Berdasarkan Bentuk Bantuan dan Provinsi

Provinsi	Bentuk Bantuan							Total Penyaluran per Provinsi
	Bencana Alam (Rp)	Pendidikan dan Pelatihan (Rp)	Kesehatan (Rp)	Sarana dan Prasarana Umum (Rp)	Sarana Ibadah (Rp)	Pelestarian Alam (Rp)	Pengentasan Kemiskinan (Rp)	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9=1+2+3+4+5+6+7+8)
Bali	0	10.294.625	0	0	0	0	0	10.294.625
Banten	22.240.840	2.126.351.050	1.004.841.243	1.135.595.700	1.001.230.000	49.425.200	76.680.000	5.416.364.033
Jakarta	2.017.671.250	9.316.829.281	11.648.608.504	455.570.440	12.022.959.975	142.882.124	1.342.763.185	36.947.284.759
Jawa Barat	618.873.099	1.911.339.245	2.966.750.699	715.861.431	3.291.073.410	782.115.000	2.706.756.704	12.992.769.588
Jawa Tengah	748.099.200	2.997.815.694	1.793.736.492	105.673.200	330.118.700	0	453.000.000	6.428.443.286
Jawa Timur	575.914.243	6.516.307.247	4.470.766.863	435.335.770	3.824.339.552	1.527.914.577	1.099.816.550	18.450.394.802
Kalimantan Barat	0	0	0	0	157.500.000	0	0	157.500.000
Kalimantan Selatan	0	2.526.200	0	9.818.999	0	0	0	12.345.199
Kep. Bangka Belitung	0	5.574.000	0	0	0	0	0	5.574.000
Kep. Riau	0	3.840.492.750	649.763.000	31.911.610	821.741.400	98.000.000	0	5.441.908.760
Lampung	0	8.498.162.038	2.011.248.273,34	3.955.412.475	3.249.122.591	80.000.000	553.540.828	18.347.486.205,34
Maluku	0	0	125.000.000	0	0	125.000.000	0	250.000.000
Nusa Tenggara Barat	0	240.000.000	0	0	15.000.000	0	0	255.000.000
Nusa Tenggara Timur	0	205.000.000	354.000.000	0	0	75.000.000	0	634.000.000
Riau	0	32.300.000	154.268.500	5.000.000	417.675.000	0	0	609.243.500
Sulawesi Selatan	0	120.000.000	171.250.000	0	20.850.000	0	0	312.100.000
Sumatera Barat	0	0	0	0	15.000.000	0	0	15.000.000
Sumatera Selatan	37.932.893	10.086.958.200	1.784.316.357,67	1.531.097.186	1.709.082.250	1.255.909.829	558.638.219	16.963.934.934,67
Sumatera Utara	100.000.000	6.334.993.595	1.537.461.639	91.001.865	1.709.127.238	21.099.800	1.000.000	9.794.684.137
Yogyakarta	0	666.634.200	25.000.000	0	155.000.000	0	982.436.875	1.829.071.075
JUMLAH	4.120.731.525	52.911.578.125	28.697.011.571,01	8.472.278.676	28.739.820.116	4.157.346.530	7.774.632.361	134.873.398.904,01



.....

Laporan **Auditor Independen**

**Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1
Laporan Aktivitas.....	2
Laporan Arus Kas	3
Catatan atas Laporan Keuangan	4 - 16

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-415/PSS/2016

Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab pengelola PKBL atas laporan keuangan

Pengelola PKBL bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengelola PKBL untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-415/PSS/2016 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696

8 Maret 2016

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		31 Desember	
	Catatan	2015	2014
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2b,4	166.591.835.392	25.026.634.091
Piutang kepada BUMN penyalur - bagian lancar, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp494.615.965 (2014: Rp8.731.957.943)	2c,2e,5	7.338.713.735	213.713.361.157
Piutang pinjaman mitra binaan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp30.416.647.847 (2014: Rp30.197.338.088)	2d,2e,6	909.335.553	2.227.003.235
Piutang lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.964.749 (2014: Rp179.508.317)	2d,2e,7	15.680.584	2.271.477.876
Beban dibayar di muka	2g	348.876.774	823.451.773
TOTAL ASET LANCAR		175.204.442.038	244.061.928.132
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang kepada BUMN penyalur - bagian jangka panjang	2c,2e,5	17.822.866.650	51.447.113.310
Aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp140.825.299.395 (2014: Rp26.675.186.085)	2f,8	-	-
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		17.822.866.650	51.447.113.310
TOTAL ASET		193.027.308.688	295.509.041.442
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Angsuran belum teridentifikasi	2i	2.132.448.774	2.135.228.774
Kelebihan pembayaran angsuran	2h	4.142.486	4.125.486
TOTAL LIABILITAS		2.136.591.260	2.139.354.260
ASET NETO			
Aset netto tidak terikat	9	190.890.717.428	293.369.687.182
Aset netto terikat	9	-	-
TOTAL ASET NETO		190.890.717.428	293.369.687.182
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		193.027.308.688	295.509.041.442

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN AKTIVITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	2015	2014
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT:			
Pendapatan			
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	2j,10	2.150.268.994	2.326.241.986
Pendapatan jasa giro	2j,10	1.823.475.393	1.879.758.445
Pengembalian sisa dana BUMN Peduli	10	326.801.815	4.914.055.405
Pendapatan lain-lain	2j,10	492.716.598	-
Total		4.793.262.800	9.120.055.836
Alokasi dana BUMN peduli dan aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya:			
Aset neto terikat temporer - berakhir waktu		-	-
Aset neto terikat temporer - berakhir pemenuhan program		-	-
Total		-	-
Pendapatan - neto		4.793.262.800	9.120.055.836
Beban			
Penyaluran - bina lingkungan	2j,11	474.575.000	5.050.629.500
Beban operasional	2j,13	59.450.448	932.306.230
Dana pembinaan kemitraan	2j,12	34.887.500	5.147.209.383
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman	2j,5,6,7,8	105.955.537.523	6.891.078.084
Beban administrasi dan umum	2j	365.782.082	379.511.694
Beban dan pengeluaran lainnya	2j	382.000.001	32.123.855
Total beban		107.272.232.554	18.432.858.746
PENURUNAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		(102.478.969.754)	(9.312.802.910)
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER			
Aset neto terikat temporer - Terbebaskan		-	-
PENURUNAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER		-	-
PENURUNAN ASET NETO		(102.478.969.754)	(9.312.802.910)
ASET NETO AWAL TAHUN		293.369.687.182	302.682.490.092
ASET NETO AKHIR TAHUN		190.890.717.428	293.369.687.182

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	2015	2014
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Pengembalian pinjaman mitra binaan		1.111.011.922	2.465.629.186
Pengembalian dana dari BUMN penyalur		144.084.122.750	11.696.480.577
Kelebihan pembayaran angsuran		40.500	(6.679.664)
Angsuran belum teridentifikasi		8.566.000	13.426.000
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		4.178.777.854	1.411.664.357
Pendapatan jasa giro	10	1.823.475.393	1.879.758.445
Pendapatan lain-lain	10	819.326.913	4.914.055.405
Penyaluran pinjaman kemitraan			(940.000.000)
Penyaluran pinjaman kepada BUMN penyalur	5	(10.000.000.000)	(150.000.000.000)
Pembayaran beban operasional dan pengeluaran lainnya		(59.450.448)	(411.736.961)
Dana pembinaan kemitraan	12	(34.887.500)	(5.147.209.383)
Penyaluran dana bina lingkungan	11		(5.050.629.500)
Beban administrasi dan umum		(365.782.083)	(379.511.694)
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		141.565.201.301	(139.554.753.232)
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Aset netto terikat berakhir pembatasannya	9	-	-
Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan		-	-
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		141.565.201.301	(139.554.753.232)
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	4	25.026.634.091	164.581.387.323
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	166.591.835.392	25.026.634.091

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (“PKBL”)

a. Pendirian dan informasi umum

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (“PGN”) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang diharapkan akan menjadi motivator dalam rangka mendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan tercapainya pemerataan pembangunan, maka PGN membentuk unit tersendiri sebagai pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (“PKBL”), berdasarkan:

- (1) Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- (2) Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”) No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 sebagai pengganti Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003, sebagai pengganti Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 316/KMK/016/1994 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan melalui pemanfaatan dana dari pembagian laba BUMN, yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- (3) Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan revisi tahun 2012 sebagai pengganti Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN berdasarkan Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor SE-04/MBU.S/2007 tanggal 17 Juli 2007.
- (4) Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor 21/MBU/2008 tanggal 24 Desember 2008 tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan tanggung jawab sosial di lingkungan BUMN.
- (5) Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor 07/MBU/2008 tanggal 8 Mei 2008 tentang pelaksanaan dan penetapan pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- (6) Surat Keputusan Direksi PGN Nomor: 006100.K/OT.00/UT/2015 tanggal 13 Mei 2015 tentang Struktur Organisasi President Director’s Office, Strategy and Business Development Directorate and Human Capital and General Services Directorate PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dan Surat Penugasan Division Head, Human Capital Management, struktur organisasi CSR Division.

b. Kegiatan utama

Dalam kegiatan operasionalnya, pengelola PKBL berpedoman kepada PER-05/MBU/2007 sebagaimana yang telah diubah terakhir kali dengan PER-08/MBU/2013 yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Program Kemitraan (“PK”)

Menyalurkan dana program kemitraan dalam bentuk:

- a. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
- b. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat berjangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (“PKBL”) (lanjutan)

b. Kegiatan utama (lanjutan)

2. Bina Lingkungan (“BL”)

Menyalurkan dana Bina Lingkungan dalam bentuk bantuan untuk korban bencana alam, pendidikan dan/atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan serta bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan.

c. Sumber dana

Sumber dana PKBL berasal dari:

- Penyisihan sebagian laba BUMN Pembina yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2012;
- Jasa administrasi pinjaman/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro; dan
- Sumber lain yang sah.

d. Susunan Pengurus

Secara organisasi, pengelola PKBL adalah CSR Division, Kantor CSR Division beralamat di Gedung Manhattan Square lantai 29, Jl. TB Simatupang Kav.1S, Jakarta Selatan.

Pengelola PKBL pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Direksi Pembina	: <i>President Director's Office</i>
Group Head, Executive Office	: Nusantara Suyono
Division Head	: Enik Indriastuti
Department Head, Operational	: Kemas Lukmanul Hakim
Department Head, Planning and Controlling	: Sumarsony

Pengelola PKBL pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Direktur Keuangan (Pembina)	: M. Riza Pahlevi Tabrani
Kepala Divisi TJSL	: Enik Indriastuti
Kepala Dinas Operasi	: Kemas Lukmanul Hakim
Kepala Dinas Administrasi	: -

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan dan diterapkan dalam menyusun laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (“SAK ETAP”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan mempertimbangkan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-02/MBU/WK/2012 tanggal 23 Februari 2012 perihal Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Pedoman Akuntansi).

Laporan Keuangan disusun menggunakan dasar akrual kecuali untuk Laporan Arus Kas disusun menggunakan dasar kas. Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan mempertimbangkan Surat Edaran Nomor SE-02/MBU/WK/2012 tanggal 23 Februari 2012 perihal Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Pedoman Akuntansi)

Laporan Keuangan disusun menggunakan dasar akrual kecuali untuk Laporan Arus Kas disusun menggunakan dasar kas. Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional PKBL.

b. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan rekening giro yang tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang kepada BUMN penyalur

Piutang kepada BUMN penyalur merupakan pinjaman yang diberikan kepada BUMN lain sebagai bentuk sinergi antar BUMN. Piutang kepada BUMN penyalur diakui pada saat terjadi penyerahan dana kepada BUMN penyalur serta dicatat sebesar jumlah dana yang diserahkan kepada BUMN penyalur, setelah dikurangi pengembalian yang telah diterima.

d. Piutang pinjaman mitra binaan dan piutang lain-lain

Piutang pinjaman mitra binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh PKBL kepada mitra binaan. Piutang pinjaman mitra binaan diakui pada saat pinjaman tersebut disalurkan kepada mitra binaan dan diukur serta dicatat sebesar jumlah netto setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pemberian pinjaman mitra binaan dicatat sebagai piutang sebesar pokok pinjaman yang diberikan.

Pendapatan jasa administrasi pinjaman dicatat sebagai piutang lain-lain.

Piutang pinjaman mitra binaan disajikan dalam laporan posisi keuangan pada kelompok aset lancar sebesar jumlah yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan.

Penggolongan kualitas pinjaman mitra binaan ditetapkan sebagai berikut:

- i. Lancar adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi yaitu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- ii. Kurang Lancar apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Piutang pinjaman mitra binaan dan piutang lain-lain (lanjutan)

- iii. Diragukan apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- iv. Macet apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Penggolongan kualitas pinjaman diatas memperhatikan ketentuan dalam Pedoman Akuntansi.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, yaitu secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada (minimal 2 tahun). Perhitungan penurunan kerugian tersebut memperhatikan ketentuan dalam Pedoman Akuntansi.

f. Piutang pinjaman bermasalah

Piutang pinjaman bermasalah merupakan piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling and reconditioning*), namun tidak terpulihkan. Piutang bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah.

Alokasi pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman bermasalah disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pengurang piutang pinjaman bermasalah.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Kelebihan pembayaran angsuran

Kelebihan pembayaran angsuran adalah penerimaan angsuran yang melebihi saldo piutang mitra binaan. Kelebihan pembayaran angsuran diakui sebagai liabilitas pada saat setoran tersebut diterima oleh PKBL. Kelebihan pembayaran angsuran diukur dan dicatat sebesar nilai nominal kelebihan pembayaran angsuran. Kelebihan pembayaran angsuran disajikan dalam laporan posisi keuangan pada kelompok liabilitas jangka pendek.

i. Angsuran belum teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diidentifikasi nama mitra binaannya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran belum dapat diidentifikasi diakui sebesar nilai nominal penerimaan.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui berdasarkan basis akrual.

Pendapatan jasa administrasi diakui hanya untuk piutang dengan kualitas lancar dan kurang lancar, dan diukur berdasarkan nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak dengan ketentuan manfaat ekonomis atas jasa administrasi tersebut kemungkinan besar akan mengalir ke dalam PKBL.

Beban diakui berdasarkan basis akrual.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi PKBL, Pengelola telah membuat pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang tercatat dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Pengelolaan mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari. Pengelola menentukan mata uang fungsional PKBL adalah Rupiah.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang, Pengelola mempertimbangkan umur piutang dengan memperhatikan ketentuan dalam Pedoman Akuntansi.

b. Estimasi dan Asumsi

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Pengelola meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama dalam hal ini umur piutang. Cadangan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Desember	
	2015	2014
Program Kemitraan		
<u>Kas dan bank</u>		
Kas	-	2.454.800
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	152.494.604.004	11.959.122.167
Sub total	152.494.604.004	11.961.576.967
Program Bina Lingkungan		
<u>Kas dan bank</u>		
Kas	-	1.547.600
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.423.929.705	5.506.036.821
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.963.406.609	5.874.296.341
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.709.895.074	1.683.176.362
Sub total	14.097.231.388	13.065.057.124
Total kas dan bank	166.591.835.392	25.026.634.091

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG KEPADA BUMN PENYALUR

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	31 Desember	
	2015	2014
<u>Bagian lancar</u>		
PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	6.000.000.000	25.000.000.000
PT Garam (Persero)	1.833.329.700	8.833.319.100
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	-	100.000.000.000
PT Sang Hyang Seri (Persero)	-	33.423.755.000
PT Pertani (Persero)	-	30.188.245.000
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	-	25.000.000.000
Piutang kepada BUMN penyalur - bagian lancar	7.833.329.700	222.445.319.100
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang kepada BUMN pembina	(494.615.965)	(8.731.957.943)
Sub-total - bagian lancar, neto	7.338.713.735	213.713.361.157
<u>Bagian jangka panjang</u>		
PT Perkebunan Nusantara IX	11.156.210.650	-
PT Garam (Persero)	6.666.656.000	-
PT Sang Hyang Seri (Persero)	-	41.000.000.000
PT Pertani (Persero)	-	10.447.113.310
Sub-total - bagian jangka panjang, neto	17.822.866.650	51.447.113.310
Neto	25.161.580.385	265.160.474.467

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang kepada BUMN penyalur adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2015	2014
Saldo awal	8.731.957.943	2.535.394.910
(Penurunan)/kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(8.237.341.978)	6.196.563.033
Saldo akhir	494.615.965	8.731.957.943

Pemberian pinjaman kepada PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) ("PTPN IX")

PGN merealisasikan penyaluran pinjaman kepada petani tebu melalui PTPN IX sejumlah Rp25.000.000.000 pada tahun 2014. Pinjaman ini diberikan dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada usaha kecil dalam bentuk penyaluran kredit "Tebu Rakyat Masa Tanam Tahun 2014-2015". Pinjaman ini telah jatuh tempo pada bulan Juni 2015, namun telah dilakukan perpanjangan waktu melalui amandemen perjanjian pada tanggal 28 Desember 2015. Cicilan terakhir akan jatuh tempo dalam bulan Oktober 2018. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun. Saldo piutang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp17.156.210.650 dan Rp25.000.000.000.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG KEPADA BUMN PENYALUR (lanjutan)

Pemberian pinjaman kepada PT Garam (Persero) ("Garam")

PGN memberikan pinjaman kepada Garam sejumlah Rp15.000.000.000 dan Rp5.000.000.000 pada tahun 2012 dan 2011. Pinjaman ini diberikan dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN dengan usaha kecil dalam bentuk penyaluran pinjaman lunak petani Garam. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 30 (tiga puluh) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 November 2015, namun telah dilakukan perpanjangan waktu melalui amandemen perjanjian pada tanggal 28 Desember 2015. Saldo piutang pinjaman kepada Garam pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp8.499.985.700 dan Rp8.833.319.100.

Pemberian pinjaman kepada PT Perkebunan Nusantara X (Persero) ("PTPN X")

PGN melaksanakan penyaluran pinjaman kepada petani tebu melalui PTPN X sejumlah Rp100.000.000.000 pada tahun 2014. Pinjaman ini diberikan dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada usaha kecil dalam bentuk penyaluran kredit "Tebu Rakyat Masa tanam Tahun 2014-2015". Pinjaman tersebut akan jatuh tempo setelah 12 (dua belas) bulan pemberian pinjaman. Pinjaman tersebut dikenakan jasa sebesar 6% per tahun. Saldo piutang pinjaman kepada PTPN X pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah RpNihil dan Rp100.000.000.000.

Pemberian pinjaman kepada PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")

PGN memberikan pinjaman kepada SHS sejumlah Rp80.000.000.000 pada tahun 2012 dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K). Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap selama tahun 2013. Pada tanggal 13 Desember 2013, PGN menyetujui permohonan SHS untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman (*rescheduling*) sampai dengan tahun 2016. Saldo piutang pinjaman kepada SHS pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp73.890.000.000 dan Rp74.423.755.000. Saldo piutang pinjaman kepada SHS pada tanggal 31 Desember 2015 dilaporkan sebagai piutang bermasalah (Catatan 8).

Pemberian pinjaman kepada PT Pertani (Persero) ("Pertani")

Pada tahun 2012, PGN memberikan pinjaman kepada Pertani sejumlah Rp77.000.000.000 dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K). Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun, dan semula akan dilunasi secara bertahap selama tahun 2014 hingga 2016. Pada tanggal 13 Desember 2013, PGN menyetujui permohonan Pertani untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman (*rescheduling*) sampai dengan bulan April 2014, kemudian menyetujui *reconditioning* pada tanggal 30 Juni 2014. Saldo piutang pinjaman kepada Pertani pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp40.262.113.310 dan Rp40.635.358.310. Saldo piutang pinjaman kepada Pertani pada tanggal 31 Desember 2015 dilaporkan sebagai piutang bermasalah (Catatan 8).

Pemberian pinjaman kepada PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) (PTPN XI)

Pada tahun 2014, PGN melakukan kerjasama penyaluran pinjaman kepada petani tebu melalui PTPN XI untuk masa tanam tahun 2014-2015 senilai Rp35.000.000.000. Pinjaman ini diberikan dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada usaha kecil dalam bentuk penyaluran kredit "Tebu Rakyat Masa Tanam Tahun 2014-2015". Pinjaman tersebut akan disalurkan secara bertahap, yaitu Rp25.000.000.000 pada tahun 2014 dan Rp10.000.000.000 pada tahun 2015. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo setelah 12 (dua belas) bulan pemberian pinjaman. Pinjaman tersebut dikenakan jasa sebesar 6% per tahun. Saldo piutang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp25.000.000.000.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember	
	2015	2014
Piutang mitra binaan	31.325.983.400	32.424.341.323
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.416.647.847)	(30.197.338.088)
Piutang pinjaman mitra binaan, neto	909.335.553	2.227.003.235

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2015	2014
Saldo awal	30.197.338.088	29.593.036.089
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	219.309.759	604.301.999
Saldo akhir	30.416.647.847	30.197.338.088

Perhitungan alokasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Kualitas Pinjaman	Umur Piutang	Saldo Piutang	Persentase Penyisihan	Alokasi Penyisihan
Lancar	s/d 30 hari	190.215.367	1,93%	3.667.089
Kurang lancar	30 - 180 hari	304.034.100	18,15%	55.196.845
Diragukan	180 - 270 hari	579.081.167	18,15%	105.131.147
Macet	> 270 hari	30.252.652.766	100,00%	30.252.652.766
Total		31.325.983.400		30.416.647.847

Perhitungan alokasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Kualitas Pinjaman	Umur Piutang	Saldo Piutang	Persentase Penyisihan	Alokasi Penyisihan
Lancar	s/d 30 hari	947.065.126	0,74%	7.008.245
Kurang lancar	30 - 180 hari	1.187.354.213	8,24%	97.893.430
Diragukan	180 - 270 hari	267.588.829	26,20%	70.103.259
Macet	> 270 hari	30.022.333.155	100,00%	30.022.333.154
Total		32.424.341.323		30.197.338.088

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)

Analisa saldo piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan sektor adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2015	2014
Sektor industri	11.392.376.328	12.156.513.135
Sektor perdagangan	7.194.101.622	7.252.380.622
Sektor jasa	7.025.436.550	7.074.463.550
Sektor peternakan	4.441.252.829	4.654.407.945
Sektor pertanian	390.023.376	390.023.376
Sektor perikanan	354.181.334	354.181.334
Sektor perkebunan	292.935.416	306.695.416
Sektor lain	235.675.945	235.675.945
Total piutang pinjaman mitra binaan	31.325.983.400	32.424.341.323
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.416.647.847)	(30.197.338.088)
Piutang pinjaman mitra binaan, neto	909.335.553	2.227.003.235

Analisa saldo piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2015	2014
Jawa Barat	6.662.710.965	6.804.570.833
Sumatera Selatan	4.760.041.976	4.968.121.976
Jawa Tengah	4.175.014.958	4.203.158.958
DKI Jakarta	3.877.808.421	3.976.542.088
Jawa Timur	3.243.625.019	3.303.665.019
D. I. Yogyakarta	2.673.154.371	3.094.203.971
Banten	1.964.388.169	2.012.509.953
Sumatera Utara	1.434.227.508	1.434.227.508
Lampung	1.133.665.111	1.189.070.227
Jambi	712.085.705	713.770.705
Riau	459.814.885	459.814.885
Sumatera Barat	97.886.312	133.125.200
Sulawesi Selatan	91.220.000	91.220.000
Bali	20.340.000	20.340.000
Aceh	20.000.000	20.000.000
Total piutang pinjaman mitra binaan	31.325.983.400	32.424.341.323
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.416.647.847)	(30.197.338.088)
Piutang pinjaman mitra binaan, neto	909.335.553	2.227.003.235

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan piutang jasa administrasi sebesar 6% (enam persen) atas pinjaman yang sudah jatuh tempo.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah:

	31 Desember	
	2015	2014
Piutang jasa administrasi	18.645.333	2.450.986.193
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.964.749)	(179.508.317)
Piutang jasa administrasi, neto	15.680.584	2.271.477.876

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang jasa administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2015	2014
Saldo awal	179.508.317	55.955.265
(Penurunan)/kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(176.543.568)	123.553.052
Saldo akhir	2.964.749	179.508.317

8. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember	
	2015	2014
Piutang pinjaman bermasalah	140.825.299.395	26.675.186.085
Cadangan kerugian penurunan nilai	(140.825.299.395)	(26.675.186.085)
Piutang pinjaman bermasalah, neto	-	-

Mutasi piutang bermasalah selama tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2015	2014
Saldo awal	26.675.186.085	26.708.526.085
Kenaikan/(penurunan) cadangan kerugian penurunan nilai	114.150.113.310	(33.340.000)
Saldo akhir	140.825.299.395	26.675.186.085

Pada tahun 2015, setelah diupayakan pemulihan piutang namun tidak terpulihkan, PGN melakukan reklasifikasi atas piutang pinjaman kepada SHS dan Pertani menjadi piutang bermasalah masing-masing sebesar Rp73.890.000.000 and Rp40.262.113.310, karena PGN berkeyakinan bahwa kemungkinan besar piutang tersebut sudah tidak dapat ditagih.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo piutang bermasalah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan industri adalah sebagai berikut :

	31 Desember	
	2015	2014
Sektor pertanian	115.764.918.977	1.612.805.667
Sektor perdagangan	10.705.843.504	10.705.843.504
Sektor jasa	7.509.421.269	7.509.421.269
Sektor industri	4.073.574.017	4.075.574.017
Sektor peternakan	1.070.319.628	1.070.319.628
Sektor perikanan	579.990.000	579.990.000
Sektor lain	1.121.232.000	1.121.232.000
Total	140.825.299.395	26.675.186.085
Cadangan cadangan kerugian penurunan nilai	(140.825.299.395)	(26.675.186.085)
Piutang pinjaman bermasalah, neto	-	-

9. ASET NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember	
	2015	2014
Aset neto tidak terikat		
Saldo awal	293.369.687.182	302.682.490.092
Penurunan	(102.478.969.754)	(9.312.802.910)
Saldo akhir	190.890.717.428	293.369.687.182
Aset neto terikat		
Saldo awal	-	-
Penurunan	-	-
Saldo akhir	-	-
Total aset neto	190.890.717.428	293.369.687.182

10. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015		
	Program Kemitraan	Program Bina Lingkungan	Total
Jasa administrasi pinjaman	2.150.268.994	-	2.150.268.994
Jasa giro	1.556.532.327	266.943.066	1.823.475.393
Pengembalian sisa dana BUMN Peduli	-	326.801.815	326.801.815
Pendapatan lain-lain	191.598	492.525.000	492.716.598
Total	3.706.992.919	1.086.269.881	4.793.262.800

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. PENDAPATAN (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014		
	Program Kemitraan	Program Bina Lingkungan	Total
Jasa administrasi pinjaman	2.326.241.986	-	2.326.241.986
Jasa giro	1.651.498.954	228.259.491	1.879.758.445
Pengembalian sisa dana BUMN Peduli	-	4.914.055.405	4.914.055.405
Total	3.977.740.940	5.142.314.896	9.120.055.836

11. PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Pendidikan	-	2.680.529.357
Sarana dan prasarana umum	-	1.073.990.936
Pelestarian alam	-	803.775.000
Sarana ibadah	-	312.552.907
Kesehatan	474.575.000	179.781.300
Total	474.575.000	5.050.629.500

12. DANA PEMBINAAN KEMITRAAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Sektor industri	34.887.500	4.699.754.383
Sektor peternakan	-	346.000.000
Sektor perdagangan	-	54.261.000
Sektor jasa	-	47.194.000
Total	34.887.500	5.147.209.383

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. BEBAN OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015			
	Program Kemitraan	Program Bina Lingkungan	Total
Pameran dan jamuan	21.200.998	-	21.200.998
Perjalanan dinas dan rapat	14.249.450	-	14.249.450
Pembinaan survei dan pengawasan	-	-	-
Penyerahan bantuan kemitraan	-	-	-
Perlengkapan kantor	-	-	-
Konsultan	24.000.000	-	24.000.000
Total	59.450.448	-	59.450.448

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014			
	Program Kemitraan	Program Bina Lingkungan	Total
Pameran dan jamuan	585.965.736	-	585.965.736
Perjalanan dinas dan rapat	105.924.120	73.501.330	179.425.450
Pembinaan survei dan pengawasan	80.626.850	48.336.459	128.963.309
Penyerahan bantuan kemitraan	18.140.000	11.811.735	29.951.735
Perlengkapan kantor	-	8.000.000	8.000.000
Total	790.656.706	141.649.524	932.306.230

14. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PGN pada tanggal 8 Maret 2016.



Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140 Indonesia

T 6221 633 4838
F 6221 633 3080

E contact.center@pgn.co.id
www.pgn.co.id